

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Irfan Setiaputra
Gd. Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Mawar No. 52, RT/RW 010/002, Kel. Ciganjur,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601324 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>CEO</i> |
| | | |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Prasetio
Gd. Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Erlangga No. 19, RT/RW 001/003, Selong Kebayoran
Baru, Jakarta 12110 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601321 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
<i>Director of Finance & Risk Management</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024

Direktur Utama/ *CEO*

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management


Irfan Setiaputra


Prasetio

400410

2400252



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 51 - Kelangsungan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar USD 511 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD 1.283 juta;
- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material uncertainty related to going concern

We draw attention to Note 51 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- *As at 31 December 2023, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD 511 million and the Group had a negative equity of USD 1,283 million;*
- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf "Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha", kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Pengakuan pendapatan penumpang

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 2.218 juta. Lihat Catatan 2r – Informasi kebijakan akuntansi material - pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 21 - Pendapatan diterima dimuka dan Catatan 34 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari pendapatan penumpang atas laporan keuangan konsolidasian, data dalam jumlah besar dan usaha yang signifikan dalam merancang dan melakukan prosedur audit atas area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses pengakuan pendapatan, dan memanfaatkan pemahaman kami atas proses pengakuan pendapatan penumpang Grup untuk menilai desain pengendalian internal utama terkait;

- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the "Material uncertainty related to going concern" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Passenger revenue recognition

For the year ended 31 December 2023, the Group recognised passenger revenue of USD 2,218 million. Refer to Note 2r - Material accounting policy information - revenue and expense recognition, Note 21 - Unearned revenue and Note 34 - Operating revenue, to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter due to the significance of the passenger revenue to the consolidated financial statements, large volumes of data and significant effort in designing and performing audit procedures in this area.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *Performing end-to-end walkthroughs of the finance and operational processes related to the revenue recognition process, and utilised our understanding of the Group's passenger revenue recognition process to assess the design of the related key internal controls;*

- Melakukan pemahaman atas sistem Teknologi Informasi (TI) utama yang beroperasi sepanjang tahun, termasuk *interface* yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;
- Menilai pengendalian umum TI dan pengendalian aplikasi sistem TI, termasuk mendapatkan dan memeriksa laporan *System and Organisation Controls (SOC)* yang relevan dari penyedia layanan TI eksternal, terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan pengakuan pendapatan penumpang;
- Melakukan teknik audit dengan bantuan komputer atas data pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang;
- Menguji pendapatan penumpang, secara uji petik, ke dokumen pendukung untuk memeriksa keterjadian dan keakuratan pendapatan penumpang; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Understanding the key Information Technology (IT) systems that operated throughout the year, including the interfaces that were involved in the recognition of passenger revenue;*
- *Assessing the IT general controls and application controls of IT systems, which included obtaining and checking the relevant System and Organisation Controls (SOC) reports from external IT service providers, related to the processing of transactions associated with passenger revenue recognition;*
- *Performing computer assisted audit techniques over the passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems that supported the recognition of passenger revenue;*
- *Testing passenger revenue, on a sample basis, to supporting documents to check the occurrence and accuracy of passenger revenue; and*
- *Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengoperasikan pesawat yang terikat dengan perjanjian sewa.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa ini, Grup berkomitmen secara kontrak untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, Grup mengakui provisi sebesar USD 2,727 juta yang merupakan nilai kini atas perkiraan biaya sehubungan dengan kondisi pengembalian kontraktual tersebut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lihat Catatan 25).

Provisi dihitung dengan model yang menggabungkan sejumlah asumsi utama dan melibatkan pertimbangan yang signifikan, termasuk:

- pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan;

2. Provision for aircraft return and maintenance cost

As at 31 December 2023, the Group operates aircraft which are held under lease arrangements.

Under these lease agreements, the Group is contractually committed to return the aircraft in a certain condition at the date of return. Accordingly, the Group recognised a provision of USD 2.727 million representing the present value of the expected costs associated with these contractual return conditions in the consolidated statement of financial position within estimated liability for aircraft return and maintenance cost (refer to Note 25).

The provision is calculated using a model which incorporates a number of key assumptions, and involves significant judgement, including the:

- *past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft;*



- estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi;
- tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan; dan
- tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan dasar asumsi yang digunakan dalam model dan jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Memperoleh perhitungan manajemen dalam penentuan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Menilai rencana penggunaan pesawat yang digunakan dalam model dengan membandingkan jam terbang yang digunakan dalam perhitungan dengan rencana bisnis. Kami membandingkan biaya untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan dengan historis biaya aktualnya. Asumsi kondisi pesawat yang diharapkan dibandingkan dengan sisa jam terbang minimum yang ditentukan dalam setiap kontrak sewa;
- Membandingkan *credit spread* dan *risk free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dengan data pasar yang relevan;
- Membandingkan provisi yang dicatat untuk pesawat yang dikembalikan sepanjang tahun dengan kompensasi yang dibayarkan kepada lessor atau biaya aktual yang dikeluarkan;
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat; dan

- *estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur;*
- *discount rate applied to calculate the present value of the future liability; and*
- *escalation rate used in the calculation.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant level of judgement exercised by management in determining the underlying assumptions within the model and the amounts recorded in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in establishing the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtaining management's calculation in determining the value of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Assessing the planned utilisation of aircraft used in the model by comparing flight hours used in the calculation to the business plan. We compared the costs to perform maintenance and the maintenance check assumptions used to actual historical costs. The assumptions for expected aircraft condition were compared to the minimum remaining flight hours specified in each lease contract;*
- *Comparing the credit spread and risk free rate used by management to determine the discount rate to relevant market data;*
- *Comparing the provisions recognised for aircraft returned during the year to the compensation paid out to the lessors or actual costs incurred;*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs; and*

- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat

Grup secara berkala menilai apakah terdapat indikator pembalikan penurunan nilai yang diakui sebelumnya, mempertimbangkan sumber informasi internal dan eksternal. Ketika terdapat indikator, jumlah terpulihkan atas Unit Penghasil Kas ("UPK"), khususnya atas bisnis penerbangan yang dikelola oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan jasa pemeliharaan pesawat yang dikelola oleh PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, entitas anak, perlu ditentukan.

Penilaian terhadap jumlah terpulihkan UPK dilakukan berdasarkan proyeksi arus kas yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi terkini. Manajemen dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK berdasarkan nilai pakai ("VIU"), dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan kondisi pasar saat ini dan proyeksinya.

Grup mengakui pembalikan atas penurunan nilai sebesar USD 198 juta dalam laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 14 - Aset tetap), berdasarkan penilaian atas jumlah terpulihkan UPK.

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan UPK, termasuk:

- estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang;
- harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan;
- belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal; dan
- tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan asumsi yang digunakan dan memperkirakan jumlah terpulihkan UPK.

- *Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. *Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units*

The Group periodically assesses if there are any indicators for reversal of previously impairment loss recognised, considering both internal and external sources of information. Where indicators are identified, the recoverable amount of the Cash Generating Units ("CGUs"), specifically for the airline business managed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and aircraft maintenance services managed by PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, a subsidiary, needs to be determined.

An assessment of the recoverable amount of the CGUs was performed based on the cash flow projection prepared taking into account current conditions. Management was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU based on its Value in Use ("VIU"), using a discounted cash flow model based on current and projected market conditions.

The Group recognised a reversal of impairment of USD 198 million in the consolidated financial statements (refer to Note 14 - Fixed assets), based on its assessment of the recoverable amount of the CGU.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the CGU, included:

- *estimation of revenue growth in the upcoming year;*
- *the fuel prices as the main cost to generate the revenue;*
- *the capital expenditure related to aircraft return and maintenance;*
- *the long-term growth rate used to estimate the terminal value; and*
- *the pre-tax discount rate used in the model.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant judgements exercised by management in determining the assumptions applied and estimating the recoverable amount of the CGU.



Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan model dan perhitungan pembalikan penurunan nilai;
- Memperoleh model pembalikan penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan dibantu oleh penilai independen;
- Menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menilai proyeksi arus kas manajemen menggunakan berbagai analisis internal dan eksternal yang tersedia;
 - Membandingkan estimasi biaya dengan harga pasar di masa depan apabila berlaku;
 - Membandingkan perencanaan belanja modal terhadap proyeksi manajemen atas pemeliharaan dan pengembalian pesawat sesuai kontrak;
 - Membandingkan tingkat pertumbuhan jangka panjang dengan data ekonomi dan proyeksi ekonomi dalam industri penerbangan; dan
 - Menilai tingkat diskonto yang digunakan oleh manajemen.
- Melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan dalam model;
- Melibatkan penilai ahli kami dalam menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian pembalikan penurunan nilai;
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas jumlah terpulihkan model pembalikan penurunan nilai; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in establishing the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtaining the impairment reversal model that was prepared by management with assistance from its independent valuer;*
- *Assessing the methodology and key assumptions used by management by performing the following procedures:*
 - *Assessing management's cash flow projections using a variety of available internal and external analysis;*
 - *Comparing the estimated costs to the future market prices where applicable;*
 - *Comparing planned capital expenditure to management's forecast of aircraft maintenance and contracted aircraft redelivery;*
 - *Comparing the long-term growth rates to economic data and economic forecasts of the airline industry; and*
 - *Assessing the discount rate used by management.*
- *Performing sensitivity analysis over the discount rate used in the model;*
- *Involving our valuation expert in assessing the methodology and key assumptions used in the impairment reversal assessment;*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the impairment reversal model recoverable amount; and*
- *Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

4. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar USD 43 juta. Lihat Catatan 2t – Informasi kebijakan akuntansi material - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi signifikan, estimasi dan asumsi dan Catatan 9 - Perpajakan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk pemulihan yang diharapkan dari pasar industri penerbangan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;
- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan proyeksi pasar;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat;

4. Recoverability of deferred tax assets from tax losses

As at 31 December 2023, the Group recognised deferred tax assets from tax losses of USD 43 million. Refer to Note 2t - Material accounting policy information - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 9 - Taxation, to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter as the assessment of the recoverability of deferred tax assets from tax losses involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;
- Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;
- Assessing the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;
- Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately;



- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income; and*
- *Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
27 Maret/March 2024

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No.AP.0225

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Garuda Indonesia (Persero) Tbk
00472/2.1025/AU.1/06/0225-2/1/III/2024

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	289,846,369	2f,2g,4	521,682,689	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	13,223,278	2f,2g	16,400,351	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		2f,2h,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	24,600,917		16,591,272	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	113,469,359		86,289,993	<i>Third parties</i>
Aset kontrak	11,449,080		11,429,851	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	13,716,445	2f,2h,6	11,698,529	<i>Other receivables</i>
Persediaan	116,246,316	2i,7	67,986,260	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	60,236,988	8	49,256,522	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka		2t,9a		<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan badan	-		11,187,372	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain	10,984,149		8,630,986	<i>Other taxes</i>
Total aset lancar	653,772,901		801,153,825	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	247,175,925	2f,10	223,894,513	<i>Advance and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	138,090,940	11	137,640,940	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi pada entitas asosiasi	9,085,728	2j,12	5,390,400	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi	77,042,630	2k,13	79,431,585	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	390,800,460	2t,9d	372,316,463	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	5,162,091,463	2l,14	4,565,021,490	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	10,350	15	4,758	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	2,757		7,773	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lain-lain	49,571,899	2f,16	50,149,232	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	6,073,872,152		5,433,857,154	Total non-current assets
TOTAL ASET	6,727,645,053		6,235,010,979	TOTAL ASSETS

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	194,603	2f,17	16,490,706	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha		2f,18		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	31,250,610		269,507,661	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	129,822,249		231,099,576	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	55,445,124	2f,19	53,023,319	<i>Other payables</i>
Utang pajak		2t,9b		<i>Taxes payables</i>
Pajak penghasilan badan	701,238		633,768	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain	131,192,172		193,422,369	<i>Other taxes</i>
Akrual	260,014,083	2q,20	240,024,695	<i>Accruals</i>
Pendapatan diterima dimuka	194,393,702	2r,2s,21	232,439,248	<i>Unearned revenues</i>
Uang muka diterima	42,055,943		36,320,205	<i>Advances received</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman jangka panjang	32,273,687	2f,23	20,305,381	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	16,651,370	2p,27	8,144,593	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	231,727,927	2m,24	170,058,419	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	36,227,257	2q,25	209,559,732	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance costs</i>
Pinjaman efek beragun aset	3,205,587	2f,22	-	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,165,155,552</u>		<u>1,681,029,672</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang usaha jangka panjang		2f,18		<i>Long-term trade payables</i>
Pihak berelasi	349,389,125		134,575,101	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	36,202,989		42,373,545	<i>Third parties</i>
Utang obligasi	637,773,257	2o,26	701,431,591	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang	684,442,215	2f,23	655,540,935	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	92,690,830	2p,27	92,093,932	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	2,308,621,782	2m,24	2,406,975,640	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,691,420,285	2q,25	2,005,968,253	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Pinjaman efek beragun aset	34,135,037	2o,22	32,230,672	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan	629,261	2t,9d	617,036	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	9,911,894	2f,28	17,273,752	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,845,216,675</u>		<u>6,089,080,457</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>8,010,372,227</u>		<u>7,770,110,129</u>	Total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C				Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C				Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares
	2,131,354,134	29	2,131,354,134	
Tambahan modal disetor	30,279,214	30	30,279,214	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				Accumulated loss totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation
- Dicadangkan	6,081,861	31	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(3,432,485,976)		(3,678,709,527)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>17,391,455</u>	32	<u>12,973,418</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,247,379,312)		(1,498,020,900)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(35,347,862)</u>	2c,33	<u>(37,078,250)</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>(1,282,727,174)</u>		<u>(1,535,099,150)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.727.645.053</u>		<u>6.235.010.979</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	2,378,010,240	2r,34	1,689,971,738	<i>Scheduled airline services</i>
Penerbangan tidak berjadwal	288,031,848	2r,34	174,812,244	<i>Non-scheduled airline services</i>
Lainnya	<u>270,589,006</u>	2r,34	<u>235,295,576</u>	<i>Others</i>
	<u>2,936,631,094</u>		<u>2,100,079,558</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,521,806,816)	2r,35	(1,490,352,099)	<i>Flight operations expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(386,604,041)	2r,36	(407,371,304)	<i>Maintenance and repairs expenses</i>
Beban bandara	(202,507,863)	2r,38	(145,754,891)	<i>User charges and station expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(176,828,573)	2r,37	(236,781,145)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pelayanan penumpang	(163,486,092)	2r,40	(96,645,016)	<i>Passenger services expenses</i>
Beban tiket, penjualan dan promosi	(139,705,334)	2r,39	(107,931,719)	<i>Ticketing, sales and promotion expenses</i>
Beban operasional hotel	(20,105,736)	2r	(19,832,325)	<i>Hotel operation expenses</i>
Beban operasional transportasi	(11,400,277)	2r	(10,699,453)	<i>Transportation operations expenses</i>
Beban operasional jaringan	<u>(4,326,725)</u>	2r	<u>(4,059,433)</u>	<i>Network operation expenses</i>
	<u>(2,626,771,457)</u>		<u>(2,519,427,385)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	(20,850,223)		124,022,650	<i>(Loss)/gain on foreign exchange – net</i>
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	47,810,016	43	1,383,893,094	<i>Gain on payment term restructuring</i>
Pendapatan dari restrukturisasi utang	-	52	2,854,798,632	<i>Income from debt restructuring</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	3,690,203		2,754,209	<i>Share of net results of associates</i>
Pendapatan keuangan	6,068,038	2r	2,138,080	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(456,782,640)	2r,42	(412,654,065)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain – bersih	<u>344,794,114</u>	2r,41	<u>399,555,231</u>	<i>Other income – net</i>
	<u>(75,270,492)</u>		<u>4,354,507,831</u>	
Laba sebelum pajak	234,589,145		3,935,160,004	Profit before tax
Manfaat/(beban) pajak	<u>17,407,435</u>	2t,9c	<u>(198,489,700)</u>	Tax benefits/(expenses)
Laba tahun berjalan	<u>251,996,580</u>		<u>3,736,670,304</u>	Profit for the year

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	9,115,311		(1,249,198)	<i>Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(5,024,168)	2p,27	5,703,017	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(2,301,206)		-	<i>Fair value changes of share investments</i>
Beban pajak terkait	<u>(390,053)</u>	2t,9d	<u>(1,227,329)</u>	<i>Related tax expenses</i>
	<u>1,399,884</u>		<u>3,226,490</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(1,024,488)</u>	2d	<u>(2,488,933)</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total penghasilan komprehensif lain	<u>375,396</u>		<u>737,557</u>	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>252,371,976</u>		<u>3,737,407,861</u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	250,046,769		3,737,905,012	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>1,949,811</u>	2c	<u>(1,234,708)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>251,996,580</u>		<u>3,736,670,304</u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	250,641,588		3,736,768,668	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>1,730,388</u>	2c,33	<u>639,193</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>252,371,976</u>		<u>3,737,407,861</u>	
Laba per saham dasar/dilusan	0.00273	2u,44	0.14145	Basic/diluted earnings per share

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income ("OCI")			Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi/ Revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments					
Saldo per 1 Januari 2022	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(7,418,846,826)	234,229,542	(218,204,177)	316,684	16,342,049	(6,072,342,272)	(37,717,443)	(6,110,059,715)	Balance as at 1 January 2022
Penerbitan saham	30,31 821,027,184	16,525,520	-	-	-	-	-	-	837,552,704	-	837,552,704	Issuance of share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,737,905,012	-	-	-	-	3,737,905,012	(1,234,708)	3,736,670,304	Profit for the year
Keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	33 -	-	-	2,232,287	(879,698)	(2,488,933)	-	(3,368,631)	(1,136,344)	1,873,901	737,557	Other comprehensive income for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3,740,137,299	(879,698)	(2,488,933)	-	(3,368,631)	3,736,768,668	639,193	3,737,407,861	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	<u>2,131,354,134</u>	<u>30,279,214</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(3,678,709,527)</u>	<u>233,349,844</u>	<u>(220,693,110)</u>	<u>316,684</u>	<u>12,973,418</u>	<u>(1,498,020,900)</u>	<u>(37,078,250)</u>	<u>(1,535,099,150)</u>	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	250,046,769	-	-	-	-	250,046,769	1,949,811	251,996,580	Profit for the year
Keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	33 -	-	-	(3,823,218)	7,237,466	(1,024,488)	(1,794,941)	4,418,037	594,819	(219,423)	375,396	Other comprehensive income for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	246,223,551	7,237,466	(1,024,488)	(1,794,941)	4,418,037	250,641,588	1,730,388	252,371,976	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	<u>2,131,354,134</u>	<u>30,279,214</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(3,432,485,976)</u>	<u>240,587,310</u>	<u>(221,717,598)</u>	<u>(1,478,257)</u>	<u>17,391,455</u>	<u>(1,247,379,312)</u>	<u>(35,347,862)</u>	<u>(1,282,727,174)</u>	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,890,298,652		2,166,344,054	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(2,235,586,845)		(1,541,421,065)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(409,014,654)</u>		<u>(347,315,543)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	245,697,153		277,607,446	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(30,988,365)		(17,502,342)	Financial costs paid
Penerimaan bunga	6,068,038		2,138,080	Interest received
Pengembalian pajak	1,765,251		3,415,852	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(3,688,655)</u>		<u>(4,307,701)</u>	Income taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>218,853,422</u>		<u>261,351,335</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	3,625,224		-	Receipt of aircraft maintenance reimbursements
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(256,976,158)		(177,480,265)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	2,974,710		3,406,104	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan	(22,751,942)		(4,582,200)	Payments for security deposit
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)		-	Advance payments for purchase of aircraft
Penerimaan dividen	-		49,505	Dividend received
Hasil pelepasan aset tetap	533,640		176,119	Proceeds from disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(3,038,966)		(3,993,096)	Advance payments for acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk aset pemeliharaan	<u>(40,381,660)</u>		<u>(81,100,480)</u>	Payment for aircraft maintenance
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(316,465,152)</u>		<u>(263,524,313)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	50	190,700	<i>Proceeds of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	50	(2,400,000)	<i>Payments of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	34,474,644	50	47,374,657	<i>Proceeds of long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(23,788,049)	50	(6,382,939)	<i>Payments of long-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan modal saham	-		483,397,514	<i>Proceeds of issuance of share capital</i>
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi	(50,000,000)	50	-	<i>Payment of bonds retirement</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(109,713,233)	50	(36,769,656)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>3,177,073</u>		<u>(12,480,532)</u>	<i>Increase in restricted cash</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(145,849,565)</u>		<u>472,929,744</u>	<i>Net cash flows (used in)/provided from financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(243,461,295)		470,756,766	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	521,682,689		54,442,439	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>11,624,975</u>		<u>(3,516,516)</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>289,846,369</u>	2f,2g	<u>521,682,689</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 434 tertanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan, tentang perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516.AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga;
 - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang;
 - c) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
 - d) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - e) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang;
 - f) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - g) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - h) Angkutan multimodal;
 - i) Aktivitas kebandarudaraan;
 - j) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - k) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - l) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
 - m) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
 - n) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
 - o) Jasa penunjang angkutan udara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.83 dated 20 June 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0036516.AH.01.02. dated 27 June 2023.

The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) *Commercial air transportation:*
 - a) *Scheduled general domestic air transportation for passengers;*
 - b) *Scheduled international air transportation for passengers;*
 - c) *Other air transportation for passengers;*
 - d) *Scheduled general domestic air transportation for cargo;*
 - e) *Scheduled international air transportation for cargo;*
 - f) *Non-scheduled general domestic air transportation for passengers;*
 - g) *Non-scheduled general domestic air transportation for cargo;*
 - h) *Intermodal freight transport;*
 - i) *Airport activity;*
 - j) *Scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;*
 - k) *Non-scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;*
 - l) *Scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;*
 - m) *Non-scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;*
 - n) *Cargo handling (load and unload of goods)*
 - o) *Air transportation support services.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Industri:

- a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
- b) Reparasi pesawat terbang.

(3) Informasi dan komunikasi:

- a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
- b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
- c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*);
- d) Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial.

(4) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):

- a) Aktivitas konsultasi transportasi;
- b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

(5) Pendidikan:

- a) Pendidikan tinggi program non akademik swasta;
- b) Pendidikan lainnya swasta;
- c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

(6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):

- a) Aktivitas poliklinik swasta;
- b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
- c) Perdagangan eceran barang farmasi di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 12.474 (2022: 12.160) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 30 Mei 2023 dan Akta Notaris No. 82 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufany, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0132364 tertanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

(2) Industry:

- a) Repair of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;*
- b) Aircraft repairation.*

(3) Information and communication:

- a) Information technology and other computer services activity;*
- b) Other computer programming activity;*
- c) E-commerce activity;*

- d) Portal and/or digital platform for commercial purposes.*

(4) Services (professional activity, scientific and technical):

- a) Transportation consulting activity;*
- b) Other management consulting activities.*

(5) Education:

- a) Private vocational non-academic program;*
- b) Other private education;*
- c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.*

(6) Human medical activity (including commercial activity):

- a) Private polyclinic activity;*
- b) Other hospital activity;*
- c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.*

The Company started commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 31 December 2023 was 12,474 (2022: 12,160) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars (USD) as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Annual Shareholders' Meeting dated 30 May 2023 and Notarial Deed No.82 dated 20 June 2023 of Aulia Taufany, S.H., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0132364 dated 26 June 2023, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris:		
Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	Timur Sukirno	Timur Sukirno
Komisaris Independen	Thomas Oentoro ^{*)}	Abdul Rachman
Komisaris	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung
Direksi:		
Direktur Utama	Irfan Setiাপুত্র	Irfan Setiাপুত্র
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Prasetio	Prasetio
Direktur <i>Human Capital</i>	Salman El Farisiy ^{**)}	Salman El Farisiy
Direktur Teknik	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi
Direktur Layanan dan Niaga	Ade Ruchyat Susardi	Ade Ruchyat Susardi
Direktur Operasi	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea

^{*)} Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024 tertanggal 20 Februari 2024, Dewan Komisaris menyetujui pengunduran diri Bapak Thomas Oentoro selaku Komisaris Independen efektif sejak 15 Februari 2024.

^{**)} Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. GARUDA/DEKOM-003/2024 tertanggal 9 Januari 2024, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Bapak Rahmat Hanafi sebagai Pelaksana Tugas Direktur *Human Capital* efektif sejak 1 Januari 2024 sehubungan dengan telah berpulanginya Bapak Salman El Farisiy pada tanggal 1 Januari 2024.

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/008/2023 tertanggal 6 Oktober 2023 dan No. GARUDA/DEKOM-132/2023 tertanggal 7 November 2023, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit dan pengangkatan Bapak Adha Mahameru Bala Putra sebagai Kepala Audit Internal efektif sejak 7 November 2023.

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komite Audit:		
Ketua	Timur Sukirno	Abdul Rachman
Wakil Ketua	Thomas Oentoro ^{*)}	Timur Sukirno
Anggota	M.Z.Abidin	Setiawan Kriswanto
	Dawny Rachella Tahar	Meindy Mursal
Sekretaris Perusahaan	Mitra Piranti	Mitra Piranti
Audit Internal	Adha Mahameru Bala Putra	Mohamad Tohir

^{*)} Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024 tertanggal 20 Februari 2024, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Bapak Chairal Tanjung sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 20 Februari 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Commissioners:		
President Commissioner	Timur Sukirno	Timur Sukirno
Concurrently as Independent Commissioner	Thomas Oentoro ^{*)}	Abdul Rachman
Independent Commissioners	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung
Commissioners		
Directors:		
President Director	Irfan Setiাপুত্র	Irfan Setiাপুত্র
Director of Finance and Risk Management	Prasetio	Prasetio
Director of Human Capital	Salman El Farisiy ^{**)}	Salman El Farisiy
Director of Maintenance	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi
Director of Service and Commercial	Ade Ruchyat Susardi	Ade Ruchyat Susardi
Director of Operations	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea

^{*)} Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/004/2024 dated 20 February 2024, the Board of Commissioners approved the resignation of Mr. Thomas Oentoro as Independent Commissioners effective on 15 February 2024.

^{**)} Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. GARUDA/DEKOM-003/2024 dated 9 January 2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Rahmat Hanafi as Acting Director of Human Capital effective on 1 January 2024 in relation with the passing of Mr. Salman El Farisiy on 1 January 2024.

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/008/2023 dated 6 October 2023 and No. GARUDA/DEKOM-132/2023 dated 7 November 2023, the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members and appointment of Mr. Adha Mahameru Bala Putra concurrently as Head of Internal Audit effective 7 November 2023.

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Audit Committee:		
Chairman	Timur Sukirno	Abdul Rachman
Vice Chairman	Thomas Oentoro ^{*)}	Timur Sukirno
Members	M.Z.Abidin	Setiawan Kriswanto
	Dawny Rachella Tahar	Meindy Mursal
Corporate Secretary	Mitra Piranti	Mitra Piranti
Internal Audit	Adha Mahameru Bala Putra	Mohamad Tohir

^{*)} Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/004/2024 dated 20 February 2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Chairal Tanjung as Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective on 20 February 2024.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain
Perusahaan**

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Description	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ S-325/BL/2011 dated 1 February 2011	11 Februari 2011/ 11 February 2011	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 750 per saham dan nilai nominal Rp 500 per saham/ Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp 750 per share and par value Rp 500 per share	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014	8 April 2014/ 8 April 2014	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.633 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,633 Series B shares with offering price of Rp 460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016	6 Desember 2016/ 6 December 2016	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham/ The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp 476 per share	8,401,219,715	893,381
S-10495/BEI.PP2/12-2022 tanggal 9 Desember 2022/ S-10495/BEI.PP2/12-2022 dated 9 December 2022	28 Desember 2022/ 28 December 2022	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp 196 per saham/ Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp 196 per share	7,798,474,788,300	498,018,698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp 196 per saham/ Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp 196 per share	4,057,989,898,032	259,147,449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp 196 per saham/Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp 196 per share	999,999,999,936	63,861,038

Seluruh saham Seri B dan C Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253 dan 65.594.207.583 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed in	Tanggal pencatatan/ Listed date	Mata uang/ Currency	Jumlah ditawarkan/ Offered amount
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ Collective Investment Contract of Asset Backed Securities	Juli 2018/ July 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	31 Juli 2018/ 31 July 2018	Rp	2,000,000,000,000
Obligasi Garuda Indonesia/ Garuda Indonesia Bond	Desember 2022/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange (SGX- ST)	28 Desember 2022/ 28 December 2022	USD	624,211,705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ Garuda Indonesia Global Sukuk Limited	Desember 2022/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange (SGX- ST)	28 Desember 2022/ 28 December 2022	USD	78,019,580

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Public offering of securities and other corporate
actions of the Company**

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to 31 December 2023 is as follows:

All of the Company's Series B and C shares each 25,886,576,253 and 65,594,207,583 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022		2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (GIHF)	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ Travel agent, ticketing service and aircraft rental service	100.00	100.00	2014	2,153,970,786	2,358,554,027
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA)	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ Aircraft maintenance and overhaul	89.99	89.99	2002	450,021,103	388,027,680
PT Citilink Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa angkutan udara/ Air transportation services	99.99	99.99	2012	2,098,270,854	1,993,637,076
PT Aero Wisata (AWS)	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ Hotel, catering, ticketing services	99.99	99.99	1973	208,522,483	186,479,764
PT Aero Systems Indonesia (ASI)	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ Information technology services	99.99	99.99	2005	4,937,626	3,481,536
PT Sabre Travel Network Indonesia (STNI)	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ Computerised reservation system services provider	95.00	95.00	1996	9,604,755	8,384,839
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99.99	99.99	1974	74,820,431	67,778,467
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99.99	99.99	1989	33,355,497	30,572,095
PT Mirtasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	24,898,276	22,984,223
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.99	99.99	1967	25,788,951	17,163,935
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd (GOHJ)	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2009	1,540,153	1,064,198
PT Aerojasa Cargo (AJC)	Jakarta	Jasakargo/Cargo services	60.00	60.00	2003	4,440,439	2,388,525
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	91.00	91.00	2019	5,841,197	6,030,753
PT Belitung Intiparmai (BIP)	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	-	69
PT Bina Inti Dinamika (BID) ¹⁾	Bandung	Hotel	60.00	60.00	1989	55,186	54,587
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99.99	99.99	2010	1,223,632	848,688
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited (GOHK)	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2008	956,503	909,182
PT GIH Indonesia (GIH) ¹⁾	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2012	49,128	49,597
PT Citra Lintas Angkasa (CLA) ¹⁾	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Agency and travel agent	60.00	60.00	2014	82,316	81,638
PT Aerojasa Perkasa (AJP)	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99.99	99.99	1989	183,961	235,010

¹⁾Dalam proses likuidasi/Liquidation process

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 33).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, BID, GIH, dan CLA.

Sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak AWS seperti: BIP dalam tahap pengembangan dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 33).

As at the date of completion of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

As at 31 December 2023, the AWS's subsidiaries such as: BIP is in development stage and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Area yang kompleks, atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2023 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting estimates;*
- *Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment PSAK 46 "Taxation" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.*

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2024:

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment PSAK 2 "Cash Flow Statements" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.*

Effective 1 January 2025:

- *PSAK 74 "Insurance Contracts";*
- *Amendment PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

As at 31 December 2023, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's consolidated financial statements.

Starting 1 January 2024, references to each PSAK will be changed in accordance with the publication by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah (Rp) – 1.000	0.0649
Euro (EUR) – 1	1.1118
Yen Jepang (JPY) – 100	0.7106
Dolar Singapura (SGD) – 1	0.7597
Dolar Australia (AUD) – 1	0.6854
Renminbi China (CNY) – 1	0.1407
Won Korea (KRW) – 1	0.0008
Riyal Saudi Arabia (SAR) – 1	0.2666

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Foreign currency transactions and balances
(continued)

In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated statement profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
Rupiah (Rp) – 1,000	0.0635	Rupiah (Rp) – 1,000	
Euro (EUR) – 1	1.0624	Euro (EUR) – 1	
Japanese Yen (JPY) – 100	0.7473	Japanese Yen (JPY) – 100	
Singapore Dollar (SGD) – 1	0.7412	Singapore Dollar (SGD) – 1	
Australian Dollar (AUD) – 1	0.6726	Australian Dollar (AUD) – 1	
Chinese Renminbi (CNY) – 1	0.1435	Chinese Renminbi (CNY) – 1	
Korean Won (KRW) – 1	0.0008	Korean Won (KRW) – 1	
Saudi Arabian Riyal (SAR) – 1	0.2660	Saudi Arabian Riyal (SAR) – 1	

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and
- financial assets measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through consolidated statement profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2023, the Group has financial assets measured at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in consolidated profit or loss. As at 31 December 2023, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividend from such investments continue to be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2023, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade, other receivables, and contract assets, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- *financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and*
- *financial liabilities measured at amortised cost.*

As at 31 December 2023, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving item is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of net results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari vendor sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. *Investment properties* (continued)

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

l. *Fixed assets*

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "akumulasi rugi".

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
<u>Pesawat</u>		<u>Aircraft</u>
Rangka pesawat	18 – 35	Airframe
Mesin	18 – 35	Engine
Simulator	10	Simulator
Rotable parts	4 – 20	Rotable parts
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/inspection period, whichever is faster	Airframe
Mesin	Pemakaian/periode <i>overhaul</i> berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/overhaul period, whichever is faster	Engine
<u>Non-pesawat</u>		<u>Non-aircraft</u>
Peralatan	3 – 15	Equipment
Perangkat keras	3 – 15	Hardware
Kendaraan	3 – 8	Vehicles
Mesin	5 – 10	Machine
Instalasi	10	Installation
Bangunan	5 – 50	Building

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Fixed assets (continued)

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "accumulated loss".

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

m. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right-of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sehubungan dengan penarikan obligasi, Grup mengakui selisih antara nilai tercatat dengan imbalan yang dialihkan di laporan laba rugi konsolidasian, sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

p. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Bonds payable

Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the consolidated statement of profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the consolidated statement of profit or loss as finance cost.

Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.

Related to the bond retirement, the Group recognised the difference between the carrying value with consideration transferred to the consolidated statement of profit or loss, as part of "other income - net".

p. Employee benefits

Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pension (lanjutan)

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. **Employee benefits (continued)**

Pension obligations (continued)

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Employee benefits (continued)

Healthcare post-employment benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other long term benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

q. Provision

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from *haji* and *charter* flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as unearned revenue until the ticket is used or expired. Unearned revenue is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis actual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya actual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services (continued)

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Other revenues

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Program frequent flyer

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer* yang disebut "*Garuda Miles*" yang menyediakan *travel award* kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer* yang ditangguhkan sampai *travel award* tersebut digunakan.

Grup juga menjual *Garuda Miles* kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program *frequent flyer*. Pendapatan dari penjualan *Garuda Miles* yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai *travel award* digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan *Garuda Miles* dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Selanjutnya pendapatan diterima dimuka diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "*Garuda Miles*" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is which deferred until they are utilised.

The Group also sells *Garuda Miles* to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of *Garuda Miles* to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferment of revenue from issuance or selling of *Garuda Miles* is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (*breakage*) based on historical trends.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

v. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Kompensasi berbasis saham

Karyawan Perusahaan menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diperlakukan dan diklasifikasikan mengikuti ketentuan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas.

Kompensasi saham tersebut tidak terikat pada kondisi *vesting*. Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai. Biaya transaksi tersebut diakui dalam beban "Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya" dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Modal saham) berdasarkan tanggal pemberian.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

v. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Share-based compensation

Employees of the Company received compensation in form of share which is accounted for and classified in accordance with equity-settled share-based payments.

The share compensation is not subject to any vesting conditions. The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. The cost is recognised in "Salaries, allowances and other benefits" expense in the consolidated statements of profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share capital) based on the grant date.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi**

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 51 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption**

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 51 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)**

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.

The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)**

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)**

Determining lease term (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of receivables

The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

Allowance for decline in inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, usangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan *overhaul* serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan *overhaul* selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right of use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non-keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Sebagian lagi berdasarkan rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai dibalik.

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of fixed assets and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Other part is based on strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, fixed assets and other non-current assets are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected. If such indications exist, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount and the impairment loss is reversed.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value and the pre-tax discount rate used in the model.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul dalam perjanjian power-by-hour

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several *power-by-hour* ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	995,036	1,333,439	Cash on hand
Bank	283,450,570	516,451,717	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>5,400,763</u>	<u>3,897,533</u>	Time deposits
	<u>289,846,369</u>	<u>521,682,689</u>	

a. Kas

a. Cash on hand

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	655,413	707,179	Rupiah
Dolar AS	66,394	54,308	US Dollars
Mata uang asing lainnya	<u>273,229</u>	<u>571,952</u>	Other foreign currencies
	<u>995,036</u>	<u>1,333,439</u>	

b. Bank

b. Cash in banks

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 45)	171,677,723	464,093,641	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A.	48,833,503	38,750,583	Citibank N.A.
PT Bank ANZ Indonesia	32,889,704	2,031,634	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	10,137,588	253,362	PT Bank Permata Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah USD 6,5 juta)	<u>19,912,052</u>	<u>11,322,497</u>	Others (each below USD 6.5 million)
	<u>283,450,570</u>	<u>516,451,717</u>	

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 45)	<u>5,400,763</u>	<u>3,897,533</u>	Related parties (Note 45)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	2.25% - 5.00%	2.00% - 3.25%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 3.25%	0.10% - 1.00%	US Dollars

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

Cash and cash equivalents by currency:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	181,326,214	446,745,945	Rupiah
Dolar Australia	33,218,789	2,157,317	Dollar Australia
Dolar AS	30,036,357	54,453,095	US Dollars
Renminbi China	12,099,020	2,306,526	Chinese Renminbi
Yen Jepang	5,620,109	6,393,838	Japanese Yen
Mata uang lainnya	<u>27,545,880</u>	<u>9,625,968</u>	Other currencies
	<u>289,846,369</u>	<u>521,682,689</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan debitur

a. By debtors

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 45)	<u>24,600,917</u>	<u>16,591,272</u>	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
Jasa penerbangan			Airlines services
Agen penumpang	33,278,597	20,531,425	Passenger agents
Perusahaan penerbangan	21,513,416	14,775,091	Airlines
Kartu kredit dan kartu debit	10,265,884	3,665,533	Credit cards and debit cards
Agen kargo	4,387,726	12,279,664	Cargo agents
Lain-lain	4,607,395	2,890,627	Others
Non jasa penerbangan	<u>146,956,376</u>	<u>130,469,832</u>	Non airlines services
	221,009,394	184,612,172	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(107,540,035)</u>	<u>(98,322,179)</u>	Allowance for impairment loss
	<u>113,469,359</u>	<u>86,289,993</u>	
	<u>138,070,276</u>	<u>102,881,265</u>	

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	117,696,205	101,827,933	US Dollars
Rupiah	76,436,556	69,418,805	Rupiah
Yen Jepang	2,999,169	3,477,034	Japanese Yen
Renminbi China	511,708	327,373	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	<u>47,966,673</u>	<u>26,152,299</u>	Other currencies
	245,610,311	201,203,444	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(107,540,035)</u>	<u>(98,322,179)</u>	Allowance for impairment loss
	<u>138,070,276</u>	<u>102,881,265</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	63,305,868	55,186,192	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	23,695,308	17,582,073	1 - 60 days
61 - 180 hari	17,860,871	10,394,900	61 - 180 days
181 - 360 hari	18,740,225	8,513,861	181 - 360 days
> 360 hari	<u>122,008,039</u>	<u>109,526,418</u>	> 360 days
	245,610,311	201,203,444	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(107,540,035)</u>	<u>(98,322,179)</u>	Allowance for impairment loss
	<u>138,070,276</u>	<u>102,881,265</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar USD 182.304.443 (2022: USD 146.017.252) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	98,322,179	113,238,041	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	11,121,991	8,899,322	<i>Addition</i>
Pemulihan	(774,089)	(12,558,530)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	-	(5,727,386)	<i>Write-off</i>
Penyesuaian translasi	<u>(1,130,046)</u>	<u>(5,529,268)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u><u>107,540,035</u></u>	<u><u>98,322,179</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By currency (continued)

As at 31 December 2023, trade receivables of USD 182,304,443 (2022: USD 146,017,252) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Changes in the allowance for impairment loss:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	98,322,179	113,238,041	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	11,121,991	8,899,322	<i>Addition</i>
Pemulihan	(774,089)	(12,558,530)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	-	(5,727,386)	<i>Write-off</i>
Penyesuaian translasi	<u>(1,130,046)</u>	<u>(5,529,268)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u><u>107,540,035</u></u>	<u><u>98,322,179</u></u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sriwijaya Air	36,301,248	35,574,347	<i>PT Sriwijaya Air</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	6,562,788	6,562,788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Piutang pegawai	2,939,542	2,913,250	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>14,019,257</u>	<u>11,366,947</u>	<i>Others</i>
	59,822,835	56,417,332	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(46,106,390)</u>	<u>(44,718,803)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u><u>13,716,445</u></u>	<u><u>11,698,529</u></u>	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sriwijaya Air	36,301,248	35,574,347	<i>PT Sriwijaya Air</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	6,562,788	6,562,788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Piutang pegawai	2,939,542	2,913,250	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>14,019,257</u>	<u>11,366,947</u>	<i>Others</i>
	59,822,835	56,417,332	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(46,106,390)</u>	<u>(44,718,803)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u><u>13,716,445</u></u>	<u><u>11,698,529</u></u>	

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	44,718,803	48,543,206	
Penambahan	656,313	95,110	
Penyesuaian translasi	<u>731,274</u>	<u>(3,919,513)</u>	
Saldo akhir	<u><u>46,106,390</u></u>	<u><u>44,718,803</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Changes in the allowance for impairment loss:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<i>Translation adjustment</i>
			<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang	166,639,289	113,125,073	
Jasa boga	6,516,365	6,197,615	
Lain-lain	<u>4,573,614</u>	<u>4,835,138</u>	
	177,729,268	124,157,826	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(61,482,952)</u>	<u>(56,171,566)</u>	
	<u><u>116,246,316</u></u>	<u><u>67,986,260</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	56,171,566	51,712,140	
Penambahan	5,311,386	4,499,001	
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(39,575)</u>	
Saldo akhir	<u><u>61,482,952</u></u>	<u><u>56,171,566</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<i>Recovery</i>
			<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 97.791.734 (2022: USD 58.065.592)

The cost of inventories recognised as expense and for the year ended 31 December 2023 is USD 97,791,734 (2022: USD 58,065,592)

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 117.029.619 (2022: USD 103.105.357). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

The inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 117,029,619 (2022: USD 103,105,357). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Suku cadang	38,874,874	32,498,554	Spare parts
Lain-lain	21,362,114	16,757,968	Others
	<u>60,236,988</u>	<u>49,256,522</u>	

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan			The Company
Tahun 2022	-	1,596,640	Year 2022
Tahun 2021	-	2,322,478	Year 2021
	-	3,919,118	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2022	-	1,510,970	Year 2022
Tahun 2021	-	3,636,328	Year 2021
Tahun 2020	-	2,120,956	Year 2020
	-	7,268,254	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	9,474,467	7,223,144	Value Added Tax
Pajak lain-lain	1,509,682	1,407,842	Other taxes
	10,984,149	8,630,986	
	<u>10,948,149</u>	<u>19,818,358</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	701,238	633,768	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	12,569,982	3,779,583	Article 21
Pasal 22	2,019	25,864	Article 22
Pasal 4(2)	290,118	1,067,842	Article 4 (2)
Pasal 23	257,647	5,729,936	Article 23
Pasal 26	13,799,557	15,091,778	Article 26
Pasal 15	695	-	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	85,563,599	149,314,282	Value Added Taxes
	<u>112,483,617</u>	<u>175,009,285</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	7,277,687	2,456,876
Pasal 23	1,308,412	553,681
Pasal 25	-	16,452
Pasal 4 (2)	402,738	412,152
Pasal 26	236,164	99,787
Pajak Pertambahan Nilai	4,794,325	10,035,374
Pajak lain-lain	<u>4,689,229</u>	<u>4,838,762</u>
	<u>18,708,555</u>	<u>18,413,084</u>
	<u>131,192,172</u>	<u>193,422,369</u>

9. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Article 26
Value Added Taxes
Other taxes

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak kini		
Entitas anak	<u>(985,378)</u>	<u>(489,992)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	18,951,816	(202,115,976)
Entitas anak	<u>(257,802)</u>	<u>4,281,442</u>
	<u>18,694,014</u>	<u>(197,834,534)</u>
Penyesuaian periode lalu		
Entitas anak	<u>(301,201)</u>	<u>(165,174)</u>
	<u>17,407,435</u>	<u>(198,489,700)</u>

c. Income tax benefits/(expenses)

Current tax
Subsidiaries

Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Prior period adjustment
Subsidiaries

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>234,589,145</u>	<u>3,935,160,004</u>	Consolidated statement of profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	<u>51,609,612</u>	<u>865,735,201</u>	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,698,787	24,838,117	Non-deductible expenses -
- Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	-	80,781,943	Income from cancellation -
- Dampak atas restrukturisasi utang	(2,626,263)	(675,522,552)	Impact from debt restructuring -
- Liabilitas sewa	-	692,890	Lease liabilities -
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4,599,639)	(740,138)	Income subjected to final income tax -
- Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(41,742,263)	-	Impairment reversal of non-financial asset -
- Pemanfaatan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(28,568,080)	(83,020,464)	Utilisation of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax losses -
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(13,480,791)	(28,504,004)	Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	14,063,533	Unrecognised deferred tax assets -
- Penyesuaian periode lalu	<u>301,202</u>	<u>165,174</u>	Prior period adjustment -
	<u>(17,407,435)</u>	<u>198,489,700</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits/(expenses) (continued)

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	234,589,145	3,953,160,004	Consolidated profit before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	<u>(33,073,562)</u>	<u>67,926,689</u>	Eliminations and adjustments
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>201,515,583</u>	<u>4,021,086,693</u>	Profit before income tax to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	5,090,903	2,684,692	Allowance for impairment losses of accounts receivable
Aset tetap	(26,670,683)	54,049,465	Fixed assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	94,038,282	119,637,511	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas sewa	105,377,580	117,091,231	Lease liabilities
Beban imbalan pasca kerja	<u>12,302,950</u>	<u>768,023</u>	Post employment benefits
	<u>190,139,032</u>	<u>294,230,922</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	-	367,190,648	Income from cancellation of past due lease liabilities
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(194,870,969)	-	Impairment reversal of non-financial asset
Dampak diskonto/ (restrukturisasi) atas utang	30,639,878	(3,070,557,053)	Impact from discounting/ (restructuring) of debt
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(20,244,837)	(2,202,218)	Income subjected to final income tax
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(10,595,238)	(6,933,341)	Share of results of subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>53,959,200</u>	<u>74,016,102</u>	Non-deductible expenses
	<u>(141,111,966)</u>	<u>(2,638,485,862)</u>	
Penghasilan neto pajak Perusahaan	250,542,649	1,676,831,753	Net taxable profit of the Company
Dikurangi:			Less:
Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	(276,502,594)	(1,953,352,943)	Available prior years tax losses
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>18,596</u>	Adjustment accumulated tax losses
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	<u>(25,959,945)</u>	<u>(276,502,594)</u>	Accumulated taxable loss of the Company
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
- Entitas anak	<u>(985,378)</u>	<u>(489,992)</u>	Subsidiaries -
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			Less payments of income taxes
- Perusahaan	(965,323)	(1,596,640)	The Company -
- Entitas anak	<u>(2,723,331)</u>	<u>(2,000,962)</u>	Subsidiaries -
	<u>(3,688,654)</u>	<u>(3,597,602)</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A		
- Perusahaan	965,323	1,596,640
- Entitas anak	<u>1,737,953</u>	<u>1,510,970</u>
	<u><u>2,703,276</u></u>	<u><u>3,107,610</u></u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>01/01/2023</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>31/12/2023</u>	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	11,050,339	1,099,339	-	-	12,149,678	Trade receivables
Persediaan	912,628	(826)	-	-	911,802	Inventories
Aset tetap	(53,705,591)	(5,846,065)	(1,300,335)	-	(60,851,991)	Fixed assets
Aset hak guna	(348,269,114)	(69,987,811)	-	-	(418,256,925)	Right of use Assets
Aset program	(1,817,385)	1,080,373	737,012	-	-	Plan Assets
Aset tidak lancar lain-lain	8,322,705	6,057	-	-	8,328,762	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	234,498,840	111,728,698	-	-	346,227,538	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	11,742,635	1,534,244	-	-	13,276,879	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	285,002,261	2,130,602	-	-	287,132,863	Lease liabilities
Rugi pajak	<u>28,504,004</u>	<u>(22,792,795)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,711,209</u>	Tax losses
	<u>176,241,322</u>	<u>18,951,816</u>	<u>(563,323)</u>	<u>-</u>	<u>194,629,815</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2,302,357	258,753	-	10,004	2,571,114	Trade receivables
Persediaan	266,076	(1,362)	-	15,250	279,964	Inventories
Aset tetap	(14,518,365)	1,451,773	(723,579)	77,864	(13,712,307)	Fixed assets
Aset hak guna	(297,749,412)	4,238,222	-	-	(293,511,190)	Right of use Assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	166,495,258	41,659,611	-	-	208,154,869	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10,338,525	(82,560)	327,134	45,405	10,628,504	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	257,635,279	(15,370,012)	-	-	242,265,267	Lease liabilities
Rugi pajak	70,611,267	(32,496,239)	-	-	38,115,028	Tax losses
Lain-lain	<u>77,120</u>	<u>84,012</u>	<u>569,715</u>	<u>19,288</u>	<u>750,135</u>	Others
	<u>195,458,105</u>	<u>(257,802)</u>	<u>173,270</u>	<u>167,811</u>	<u>195,541,384</u>	
Total	<u><u>371,699,427</u></u>	<u><u>18,694,014</u></u>	<u><u>(390,053)</u></u>	<u><u>167,811</u></u>	<u><u>390,171,199</u></u>	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>372,316,463</u>				<u>390,800,460</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(617,036)</u>				<u>(629,261)</u>	Deferred tax liabilities

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits/(expenses) (continued)

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

Overpayment of corporate income tax Article 28A
The Company -
Subsidiaries -

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were issued.

d. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are measured using expected tax rates when assets are recovered or liabilities are settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	01/01/2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31/12/2022	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	10,853,268	197,071	-	-	11,050,339	Trade receivables
Persediaan	912,628		-	-	912,628	Inventories
Aset tetap	(64,392,719)	10,633,008	54,120	-	(53,705,591)	Fixed assets
Aset hak guna	(843,244,809)	494,975,695	-	-	(348,268,114)	Right of use Assets
Aset program	(1,940,247)	122,862	-	-	(1,817,385)	Plan Assets
Aset tidak lancar lain-lain	8,324,138	(1,433)	-	-	8,322,705	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	345,213,292	(110,714,452)	-	-	234,498,840	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	11,354,350	46,103	342,182	-	11,742,635	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	624,998,573	(339,997,312)	-	-	285,001,261	Lease liabilities
Rugi pajak	<u>285,882,522</u>	<u>(257,378,518)</u>	-	-	<u>28,504,004</u>	Tax losses
	<u>377,960,996</u>	<u>(202,115,976)</u>	<u>396,302</u>	-	<u>176,241,322</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	4,498,882	(2,196,525)	-	-	2,302,357	Trade receivables
Persediaan	274,783	19,050	-	(27,757)	266,076	Inventories
Aset tetap	(15,101,703)	552,185	(137,344)	168,497	(14,518,365)	Fixed assets
Aset hak guna	(335,666,800)	37,917,388	-	-	(297,749,412)	Right of use Assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	136,727,101	29,768,157	-	-	166,495,258	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	13,048,787	(929,166)	(1,486,287)	(294,809)	10,338,525	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	255,635,998	1,999,281	-	-	257,635,279	Lease liabilities
Rugi pajak	133,520,013	(62,908,746)	-	-	70,611,267	Tax losses
Lain-lain	76,091	59,818	-	(58,789)	77,120	Others
	<u>193,013,152</u>	<u>4,281,442</u>	<u>(1,623,631)</u>	<u>(212,858)</u>	<u>195,458,105</u>	
Total	<u>570,974,148</u>	<u>(197,834,534)</u>	<u>(1,227,329)</u>	<u>(212,858)</u>	<u>371,699,427</u>	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>571,753,237</u>				<u>372,316,463</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(779,089)</u>				<u>(617,036)</u>	Deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan senilai USD 43 juta pada tanggal 31 Desember 2023 terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah USD 196 juta (2022: aset pajak tangguhan senilai USD 99 juta pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah USD 450 juta). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2023 hingga 2028 (2021: 2022 hingga 2027). Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar USD 33 juta dari rugi pajak sejumlah USD 150 juta (2022: aset pajak tangguhan sebesar USD 77 juta dari rugi pajak sejumlah USD 350 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets of USD 43 million as at 31 December 2023 were recognised in respect of total tax losses of USD 196 million (2022: deferred tax assets of USD 99 million as at 31 December 2022 were recognised in respect of total tax losses of USD 450 million). Such tax losses will expire between 2023 and 2028 (2021: 2022 and 2027). Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

As at 31 December 2023, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to USD 33 million from the tax losses of USD 150 million (2022: deferred tax assets amounting to USD 77 million from the tax losses of USD 350 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) masing-masing sejumlah Rp 1,8 triliun (setara dengan USD 125,65 juta) dan Rp 197 miliar (setara dengan USD 12,57 juta), termasuk denda dan bunga. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh sejumlah Rp 17,08 miliar (setara dengan USD 1,19 juta) yang akan dikurangi langsung dengan SKPKB PPh. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membukukan utang pajak untuk tahun buku 2019 untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 140,98 miliar (setara dengan USD 9,14 juta) dan akrual atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 339,46 miliar (setara dengan USD 22,02 juta) sedangkan untuk Pajak Penghasilan telah lunas sehingga tidak ada pembukuan atas hutang dan akrual Pajak Penghasilan. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB PPN tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB PPN di atas, selama 2023 Perusahaan telah membayar PPN sejumlah Rp 632,74 miliar, setara dengan USD 41,48 juta (2022: Rp 122,23 miliar, setara dengan USD 8,01 juta) dan tidak ada penalti yang dibebaskan (2022: Rp 55,34 miliar, setara dengan USD 3,63 juta).

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 1,05 triliun (setara dengan USD 73,19 juta) dan Rp 247,2 miliar (setara dengan USD 17,19 juta), termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membukukan masing-masing utang pajak untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 535,16 miliar (setara dengan USD 34,72 juta) dan Rp 113,28 miliar (setara dengan USD 7,35 juta) dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 219,03 miliar (setara dengan USD 14,21 juta) dan Rp 30,72 miliar (setara dengan USD 1,99 juta). Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB PPN dan PPh tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB di atas, selama 2023 Perusahaan telah membayar PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 195,81 miliar (setara dengan USD 12,84 juta) dan Rp 85,75 miliar (setara dengan USD 5,62 juta) (2022: pembayaran PPN sebesar Rp 29,03 miliar, setara dengan USD 1,93 juta). Selama tahun 2023, penalti PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 73,09 miliar (setara dengan USD 4,79 juta) dan Rp 17,45 miliar (setara dengan USD 1,14 juta) telah dibebaskan.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2019 fiscal year

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment ("SKPKB") of Value Added Tax (VAT) and withholding taxes (WHT) totalling to Rp 1.8 trillion (equivalent to USD 125.65 million) and Rp 197 billion (equivalent to USD 12.57 million), respectively, including penalty and interest. In addition, the Company has received a tax assessment letter confirming overpayment of WHT Rp 17.08 billion (equivalent to USD 1.19 million) which will be directly net to the underpayment of WHT. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2023, the Company has recorded the VAT or 2019 fiscal year of Rp 140.98 billion (equivalent to USD 9.14 million) and accrual for the related penalty and interest of Rp 339.46 billion (equivalent to USD 22.02 million) while the withholding taxes has been fully paid and there is no recording for tax payable and accrual for withholding tax. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB VAT.

In relation to SKPKB VAT above, in 2023 the Company has paid a total amount of Rp 632.74 billion, equivalent to USD 41.48 million) (2022: Rp 122.23 billion, equivalent to USD 8.01 million) and no penalty has been waived (2022: Rp 55.34 billion, equivalent to USD 3.63 million).

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of VAT and WHT amounting to Rp 1.05 trillion (equivalent to USD 73.19 million) and Rp 247.2 billion (equivalent to USD 17.19 million), respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2023, the Company has recorded tax payable for 2020 fiscal year of Rp 535.16 billion (equivalent to USD 34.72 million) and Rp 113.28 billion (equivalent to USD 7.35 million) and payable for the related penalty and interest of Rp 219.03 billion (equivalent to USD 14.21 million) and Rp 30.72 billion (equivalent to USD 1.99 million) respectively. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB VAT and WHT.

In relation to SKPKB above, in 2023 the Company has paid VAT and WHT amounting to Rp 195.81 billion (equivalent to USD 12.84 million) and Rp 85.75 billion (equivalent to USD 5.62 million), respectively (2022: paid VAT amounting to Rp 29.03 billion, equivalent to USD 1.93 million). In 2023, the penalties related to VAT and WHT amounting to Rp 73.09 billion (equivalent to USD 4.79 million) and Rp 17.45 billion (equivalent to USD 1.14 million), respectively were waived.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

	<u>2023</u>
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	206,838,918
Uang jaminan sewa operasi	<u>40,337,007</u>
Saldo akhir	<u>247,175,925</u>

Uang muka pemeliharaan pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (lihat Catatan 46b).

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	<u>2022</u>	
	209,454,064	<i>Advance for engine maintenance</i>
	<u>14,440,449</u>	<i>Operating lease security deposits</i>
	<u>223,894,513</u>	<i>Ending balance</i>

Advances for aircraft maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 46b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 46.

	<u>2023</u>
Pesawat	169,253,072
Provisi penurunan nilai	<u>(31,162,132)</u>
	<u>138,090,940</u>

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana manajemen (lihat Catatan 52), sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

Dikarenakan insiden kecelakaan pesawat Boeing 737 MAX 8 secara global, Perusahaan menunda pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8 sebesar USD 24.180.078, Airbus 320-200 sebesar USD 4.892.754 dan ATR 72-600 sebesar USD 2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasikan.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

This account mainly represents advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 46.

	<u>2022</u>	
	168,803,072	<i>Aircraft</i>
	<u>(31,162,132)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>137,640,940</u>	

The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on management plan (see Note 52), and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.

Due to Boeing 737 MAX 8 crash incidents globally, the Company postpones its purchase of Boeing 737 MAX 8.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group recognised an allowance for the advance for purchases of Boeing 737 MAX 8 amounting to USD 24,180,078, Airbus A320-200 amounting to USD 4,892,754 and ATR 72-600 amounting to USD 2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	<u>Bidang usaha/ Main business</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Gapura Angkasa	<i>Jasa ground handling/ Ground handling services</i>	Jakarta	45.62	8,705,995	5,073,690
PT Aeroprime	<i>Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services</i>	Jakarta	40.00	334,720	271,697
PT Aeronurti Catering Services	<i>Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services</i>	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				<u>9,085,728</u>	<u>5,390,400</u>

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tahun 2019, saham Grup terdilusi menjadi 45,62% dan kehilangan pengendalian atas PT Gapura Angkasa, sehingga tidak dikonsolidasi sejak tanggal berhentinya pengendalian. Keuntungan dari dilusi saham sebesar USD 3.944.338 yang berasal dari selisih antara nilai investasi pada saham sebelum dan setelah dilusi yang masing-masing dihitung menggunakan metode ekuitas dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah aset	98,538,824	82,674,324	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>85,899,790</u>	<u>73,845,336</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>12,639,034</u></u>	<u><u>8,828,988</u></u>	Net assets
Pendapatan usaha	104,754,214	78,202,222	Operating revenue
Beban usaha	(94,335,214)	(71,055,285)	Operating expense
Beban lainnya	<u>(731,235)</u>	<u>(58,104)</u>	Other expense
Laba sebelum pajak	9,687,765	7,088,833	Profit before tax
Beban pajak	<u>(2.661,773)</u>	<u>(1.645,405)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan	<u><u>7,025,992</u></u>	<u><u>5,443,428</u></u>	Profit for the year

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

In 2019, the Group's investment in shares was diluted to 45.62% and lost the control over PT Gapura Angkasa, therefore deconsolidated from the date that control ceases. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 that arising from the difference of value of investment in shares before and after dilution, in which both values were accounted using equity method, was recorded as additional paid in capital.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at 31 December 2023 and 2022.

13. PROPERTI INVESTASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	79,431,585	83,083,551	Beginning balance
Kerugian atas revaluasi	(2,600,748)	(2,875,954)	Loss on revaluation
Translasi	<u>211,793</u>	<u>(776,012)</u>	Translation
Saldo akhir	<u><u>77,042,630</u></u>	<u><u>79,431,585</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Januari 2024 (2022: 30 Desember 2022) yang ditandatangani oleh Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia

Selisih nilai wajar atau kerugian dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

13. INVESTMENT PROPERTIES

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Fair value of investment property as at 31 December 2023 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 31 January 2024 (2022: 30 December 2022) signed by Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2023	
Biaya perolehan/revaluasi:									
Pemilikan langsung									Acquisition cost/revaluation:
Aset Pesawat									Direct acquisition
Rangka pesawat	31,277,672	-	-	-	-	31,277,672	4,165,648	35,443,320	Aircraft Assets
Mesin	123,065,662	-	-	-	-	123,065,662	7,371,578	130,437,240	Airframes
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Engines
Rotable parts	232,041,139	2,666,490	(2,210,286)	-	-	232,497,343	-	232,497,343	Simulators
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	-	-	85,726,855	-	85,726,855	Rotable parts
Aset dalam penyelesaian	27,402,169	-	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	Leasehold Improvements
Aset Non Pesawat									Asset under construction
Tanah	164,664,035	-	-	303,219	1,570,694	166,537,948	(917,711)	165,620,237	Non Aircraft assets
Peralatan	276,358,607	1,041,424	(802,439)	412,284	472,267	277,482,143	-	277,482,143	Land
Perangkat keras	36,104,402	170,874	(77,081)	-	(87,650)	36,110,545	-	36,110,545	Equipments
Kendaraan	23,043,324	199,234	(1,404,118)	-	513,485	22,351,925	-	22,351,925	Hardwares
Mesin	34,638,060	1,312,773	(127,272)	-	313,018	36,136,579	-	36,136,579	Vehicles
Instalasi	6,588,312	5,894	(18,291)	-	142,094	6,718,009	-	6,718,009	Machine
Bangunan	108,676,391	624,195	(4,484,052)	-	583,990	105,400,524	1,609,414	107,009,938	Installation
Pengembangan aset sewa	19,795,601	91,946	(126,150)	-	139,751	19,901,148	-	19,901,148	Buildings
Bangun, kelola, alih	589,616	-	-	-	11,037	600,653	-	600,653	Leasehold Improvement
Aset dalam penyelesaian	2,188,795	407,144	(45,162)	(715,503)	21,137	1,856,411	-	1,856,411	Building, operate, transfer
Aset Pemeliharaan									Asset under construction
Rangka pesawat	36,321,417	2,722,059	-	-	3,989	39,047,465	218,304	39,265,769	Maintenance Assets:
Mesin	784,982,136	35,170,011	-	28,514,698	3,989	848,670,834	1,826,970	850,497,804	Airframes
Aset dalam penyelesaian	323,612,678	128,779,494	-	(28,514,698)	-	423,877,474	-	423,877,474	Engine
Aset Hak Guna									Asset under construction
Tanah	52,002,505	526	(296,977)	-	291,315	51,997,369	-	51,997,369	Right of Use Assets
Rangka pesawat	2,823,424,070	65,421,478	(111,205,469)	-	-	2,777,640,079	-	2,777,640,079	Land
Mesin	22,996,624	-	-	-	-	22,996,624	-	22,996,624	Airframes
Kendaraan	1,865,519	2,969,536	(179,676)	-	38,768	4,694,147	-	4,694,147	Machine
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-	-	2,434,520	-	2,434,520	Vehicles
Perangkat keras	3,133,659	1,039,220	(463,545)	-	320,674	4,030,008	-	4,030,008	Equipment
Bangunan	40,111,765	1,129,237	(680,327)	-	24,494	40,585,169	-	40,585,169	Hardware
Aset Restorasi									Building
Rangka pesawat	156,444,652	18,109,454	-	-	-	174,554,106	-	174,554,106	Restoration Assets
Mesin	2,456,709,471	632,735,662	(17,246,654)	-	-	3,072,198,479	-	3,072,198,479	Airframes
									Engine
	7,974,262,812	894,596,651	(139,367,499)	-	4,363,052	8,733,855,016	14,274,203	8,748,129,219	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2023	
Akumulasi depresiasi:									
Pemilikan langsung									Accumulated depreciation: Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(1,646,955)	(4,014,042)	-	-	-	(5,660,997)	-	(5,660,997)	Airframes
Mesin	(20,623,186)	(5,208,507)	-	-	-	(25,831,693)	-	(25,831,693)	Engines
Simulator	(87,333,932)	(3,771,965)	-	-	-	(91,105,897)	-	(91,105,897)	Simulators
Rotable parts	(168,578,879)	(5,973,016)	1,949,349	-	-	(172,602,546)	-	(172,602,546)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(78,505,596)	(2,488,205)	-	-	-	(80,993,801)	-	(80,993,801)	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	(238,919,582)	(6,324,222)	622,006	-	(441,227)	(245,063,025)	-	(245,063,025)	Equipments
Perangkat keras	(32,154,939)	(408,132)	4,537	-	(12,740)	(32,571,274)	-	(32,571,274)	Hardware
Kendaraan	(19,734,088)	(575,448)	244,794	-	437,692	(19,627,050)	-	(19,627,050)	Vehicles
Mesin	(24,092,615)	(2,132,539)	127,272	-	(102,073)	(26,199,955)	-	(26,199,955)	Machine
Instalasi	(5,691,515)	(338,165)	18,291	-	(56,623)	(6,068,012)	-	(6,068,012)	Installation
Bangunan	(21,933,628)	(2,033,344)	4,326,106	-	(11,242)	(19,652,108)	-	(19,652,108)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(17,587,933)	(1,162,629)	122,878	-	(14,503)	(18,642,187)	-	(18,642,187)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(726,736)	-	-	-	(14,849)	(741,585)	-	(741,585)	Building, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	(4,436,157)	(3,081,516)	-	-	-	(7,517,673)	-	(7,517,673)	Airframes
Mesin	(108,419,894)	(41,812,725)	-	-	-	(150,232,619)	-	(150,232,619)	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	(11,198,567)	(5,225,345)	292,504	-	288,127	(15,843,281)	-	(15,843,281)	Land
Rangka pesawat	(1,212,656,433)	(188,688,928)	49,445,556	-	-	(1,351,899,805)	-	(1,351,899,805)	Airframes
Mesin	(12,535,211)	(2,571,777)	-	-	-	(15,106,988)	-	(15,106,988)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(1,781,429)	(513,583)	-	-	-	(2,295,012)	-	(2,295,012)	Equipment
Perangkat keras	(2,700,487)	(352,159)	-	-	5,154	(3,047,492)	-	(3,047,492)	Hardware
Kendaraan	(1,609,410)	(376,073)	463,473	-	409,428	(1,112,582)	-	(1,112,582)	Vehicles
Bangunan	(24,898,529)	(9,897,824)	637,659	-	688,329	(33,470,365)	-	(33,470,365)	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	(47,415,434)	(11,156,988)	-	-	-	(58,572,422)	-	(58,572,422)	Airframes
Mesin	(1,003,810,860)	(209,734,412)	14,366,410	-	-	(1,199,178,862)	-	(1,199,178,862)	Engine
	<u>(3,148,991,995)</u>	<u>(507,841,544)</u>	<u>72,620,835</u>	<u>-</u>	<u>1,175,473</u>	<u>(3,583,037,231)</u>	<u>-</u>	<u>(3,583,037,231)</u>	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	<u>(260,249,327)</u>	<u>(3,000,525)</u>	<u>260,249,327</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,000,525)</u>	<u>-</u>	<u>(3,000,525)</u>	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>4,565,021,490</u>							<u>5,162,091,463</u>	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	<u>01/01/2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations</u>	<u>31/12/2022</u>	
Biaya perolehan/revaluasi:									Acquisition cost/revaluation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
Aset pesawat									Aircraft assets
Rangka pesawat	37,892,919	-	-	(460,954)	-	37,431,965	(6,154,293)	31,277,672	Airframes
Mesin	129,066,994	-	-	(861,311)	-	128,205,683	(5,140,021)	123,065,662	Engines
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Simulators
Rotable parts	232,041,139	-	-	-	-	232,041,139	-	232,041,139	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	89,475,133	-	(3,748,278)	-	-	85,726,855	-	85,726,855	Leasehold Improvements
Aset dalam penyelesaian	-	27,402,169	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	Asset under construction
Aset Non Pesawat									Non Aircraft assets
Peralatan	276,057,691	1,458,786	(750,076)	1,028,670	(1,436,464)	276,358,607	-	276,358,607	Equipments
Perangkat keras	35,811,537	145,311	(3,095)	-	150,649	36,104,402	-	36,104,402	Hardwares
Kendaraan	25,421,847	180,816	(196,520)	(1,234,883)	(1,127,936)	23,043,324	-	23,043,324	Vehicles
Mesin	36,053,938	49,834	(56,913)	-	(1,408,799)	34,638,060	-	34,638,060	Machine
Instalasi	7,273,065	1,637	(18,118)	-	(668,272)	6,588,312	-	6,588,312	Installation
Tanah	179,965,468	-	(13,577,680)	-	(4,676,436)	161,711,352	2,952,682	164,664,034	Land
Bangunan	114,616,817	372,105	(13,502)	(1,488,169)	683,350	114,170,601	(5,494,210)	108,676,391	Buildings
Aset dalam penyelesaian	1,652,021	848,944	(184,102)	-	(128,068)	2,188,795	-	2,188,795	Asset under construction
Pengembangan aset sewa	20,469,085	46,191	(14,480)	-	(705,195)	19,795,601	-	19,795,601	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	664,962	-	-	-	(75,346)	589,616	-	589,616	Building, operate, transfer
Aset Pemeliharaan									Maintenance Assets:
Rangka pesawat	44,108,004	-	(5,900,612)	-	-	38,207,392	(1,885,975)	36,321,417	Airframes
Mesin	1,072,460,646	288,944,225	(569,765,227)	733,393	-	792,373,037	(7,390,901)	784,982,136	Engine
Aset dalam penyelesaian	269,402,861	87,890,009	(32,946,799)	(733,393)	-	323,612,678	-	323,612,678	Asset under construction
Aset Hak Guna									Right of use Assets
Rangka pesawat	4,784,770,229	829,495,261	(2,791,951,588)	-	-	2,822,313,902	-	2,823,424,070	Airframes
Mesin	25,031,991	-	(2,035,367)	-	-	22,996,624	-	22,996,624	Machine
Kendaraan	6,522,915	187,883	(4,463,090)	-	(382,189)	1,865,519	-	1,865,519	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-	-	2,434,520	-	2,434,520	Equipment
Perangkat keras	3,298,022	12,273	(84,546)	-	(92,090)	3,133,659	-	3,133,659	Hardware
Tanah	32,778,060	20,732,601	(1,004,877)	-	(503,279)	52,002,505	-	52,002,505	Land
Bangunan	22,018,209	18,369,068	-	-	(275,512)	40,111,766	-	40,111,766	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	118,845,931	38,282,023	(683,302)	-	-	156,444,652	-	156,444,652	Airframes
Mesin	2,799,482,705	870,364,471	(1,212,027,537)	-	-	2,456,709,471	-	2,456,709,471	Engine
	<u>10.465.679.865</u>	<u>2.184.783.607</u>	<u>(4.639.425.709)</u>	<u>(3.016.647)</u>	<u>(10.645.586)</u>	<u>7.997.375.530</u>	<u>(23.112.718)</u>	<u>7.974.262.812</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluatio	31/12/2022	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(932,501)	(2,781,010)	1,605,602	460,954	-	(1,646,955)	-	(1,646,955)	Airframes
Mesin	(19,832,316)	(3,974,897)	2,322,716	861,311	-	(20,623,186)	-	(20,623,186)	Engines
Simulator	(83,324,321)	(4,009,611)	-	-	-	(87,333,932)	-	(87,333,932)	Simulators
Rotable parts	(162,657,011)	(5,921,868)	-	-	-	(168,578,879)	-	(168,578,879)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(76,963,863)	(3,567,648)	2,025,915	-	-	(78,505,596)	-	(78,505,596)	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
<u>Peralatan</u>									<u>Equipments</u>
Perangkat keras	(31,523,156)	(705,044)	358,708	(1,028,670)	1,419,932	(238,919,582)	-	(238,919,582)	Hardwares
Kendaraan	(20,918,360)	(729,696)	658,879	1,234,883	20,206	(19,734,088)	-	(19,734,088)	Vehicles
Mesin	(22,598,711)	(2,822,232)	56,913	-	1,271,415	(24,092,615)	-	(24,092,615)	Machine
Instalasi	(5,911,198)	(461,204)	18,118	-	662,769	(5,691,515)	-	(5,691,515)	Installation
Bangunan	(15,668,288)	(17,469,373)	9,503,187	1,488,169	212,677	(21,933,628)	-	(21,933,628)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(16,747,022)	(1,326,937)	-	-	486,026	(17,587,933)	-	(17,587,933)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(801,197)	-	-	-	74,461	(726,736)	-	(726,736)	Building, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	(5,319,431)	(3,228,241)	4,111,515	-	-	(4,436,157)	-	(4,436,157)	Airframes
Mesin	(148,981,711)	(14,431,103)	54,992,920	-	-	(108,419,894)	-	(108,419,894)	Engine
Aset Hak Guna									Right of use Assets
Rangka pesawat	(1,239,913,342)	(315,927,342)	343,184,251	-	-	(1,212,656,433)	-	(1,212,656,433)	Airframes
Mesin	(9,195,773)	(3,329,881)	-	-	(9,557)	(12,535,211)	-	(12,535,211)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(1,267,846)	(513,583)	-	-	-	(1,781,429)	-	(1,781,429)	Equipment
Perangkat keras	(2,386,603)	(485,486)	-	-	171,602	(2,700,487)	-	(2,700,487)	Hardware
Kendaraan	(4,711,803)	(1,573,907)	271,225	-	4,405,075	(1,609,410)	-	(1,609,410)	Vehicles
Tanah	(7,184,168)	(5,313,737)	1,129,057	-	170,281	(11,198,567)	-	(11,198,567)	Land
Bangunan dan prasarana	(17,130,758)	(8,198,931)	-	-	431,160	(24,898,529)	-	(24,898,529)	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	(33,726,091)	(14,069,203)	379,860	-	-	(47,415,434)	-	(47,415,434)	Airframes
Mesin	(836,856,810)	(307,332,565)	140,378,515	-	-	(1,003,810,860)	-	(1,003,810,860)	Engine
	<u>(2,996,131,423)</u>	<u>(726,263,908)</u>	<u>561,013,742</u>	<u>3,016,647</u>	<u>9,372,947</u>	<u>(3,148,991,995)</u>	-	<u>(3,148,991,995)</u>	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(1,615,024,460)	-	1,350,978,859	-	3,796,274	-	-	(260,249,327)	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>5,854,523,982</u>							<u>4,565,021,490</u>	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD 507.841.544 (2022: USD 726.263.908).

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to USD 507,841,544 (2022: USD 726,263,908).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban operasional penerbangan	322,865,802	481,073,753	<i>Flight operations expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	162,989,042	211,382,960	<i>Maintenance and repair expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20,092,432	30,625,197	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bandara	1,638,515	1,932,693	<i>User charges and station expenses</i>
Beban operasional transportasi	<u>255,753</u>	<u>1,249,305</u>	<i>Transportation operations expenses</i>
	<u><u>507,841,544</u></u>	<u><u>726,263,908</u></u>	

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	478	176,119	<i>Proceeds net of selling expenses</i>
Nilai tercatat	<u>(5,573)</u>	<u>(291,055)</u>	<i>Net carrying value</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u><u>(5,095)</u></u>	<u><u>(114,936)</u></u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 31 January 2024 (2022: 30 Desember 2022). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 31 January 2024 (2022: 30 December 2022). Appraisal method was based on the market value approach.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	√	<i>Building</i>
Pesawat	-	√	-	<i>Aircraft</i>

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, is recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pesawat	85,875,209	90,405,352	<i>Aircraft</i>
Tanah	37,473,945	37,473,946	<i>Land</i>
Bangunan	<u>75,676,363</u>	<u>87,300,532</u>	<i>Building</i>
	<u><u>199,025,517</u></u>	<u><u>215,179,830</u></u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

14. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction consist of the following:

2023					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	973,989	3,288,682	30-95%	2025	Building
Instalasi dan mesin	882,422	1,750,506	8% - 87%	2025	Installation and machine
Rangka Pesawat	<u>27,402,169</u>	<u>27,402,159</u>	50%	2026	Airframe
	<u>29,258,580</u>	<u>32,441,347</u>			
2022					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Aset pemeliharaan pesawat	5,745,808	9,374,327	41-97%	2023	Aircraft maintenance assets
Bangunan	1,215,485	3,521,340	35%	2023	Building
Instalasi dan mesin	973,310	2,758,983	7% - 48%	2023	Installation and machine
Rangka Pesawat	<u>27,402,169</u>	<u>27,402,169</u>	25%	2026	Airframe
	<u>35,336,772</u>	<u>43,056,819</u>			

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 271.853.083 (2022: USD 266.879.149).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 271,853,083 (2022: USD 266,879,149).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 17, 23 dan 24).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 17, 23 and 24).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Periode/ Period	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Nilai pertanggungan/ Sum insured	
		USD	Rupiah
2023	Pihak berelasi (Catatan 45)/Related parties (Note 45)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	46,345,534	16,528,554,304
2022	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,890,281,920,182
2022	Pihak berelasi (Catatan 45)/Related parties (Note 45)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	77,284,327	25,839,071,748
2022	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	4,126,332,816,341

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat

Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas. Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai pakai ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar USD 190 juta dan USD 8 juta.

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the cash generating units level. As a result, the asset's recoverable amount using value-in-use ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating units, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the airline business and aircraft maintenance services CGU amounting to USD 190 million and USD 8 million, respectively.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Grup dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai ("VIU"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,7%-13,04%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total pengurangan terkait penurunan nilai aset adalah sebesar USD 260 juta, dimana sejumlah USD 62 juta digunakan untuk menghapusbukkan atas pesawat, sehingga total pembalikan penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar USD 198 juta (Catatan 41).

Manajemen berkeyakinan bahwa pembalikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dapat diakui.

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang jaminan - <i>non-aircraft</i>	16,388,020	17,668,086
Investasi saham	11,031,141	13,116,421
Klaim restitusi pajak	10,900,081	-
Aset program (Catatan 27)	-	8,260,840
Lain-lain	<u>11,252,657</u>	<u>11,103,885</u>
	<u><u>49,571,899</u></u>	<u><u>50,149,232</u></u>

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Panin Tbk	194,603	190,706
PT Bank CTBC Indonesia	<u>-</u>	<u>16,300,000</u>
	<u><u>194,603</u></u>	<u><u>16,490,706</u></u>

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar AS	-	5.02%
Rupiah	3.75%	3.75%

14. FIXED ASSETS (continued)

Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units (continued)

The Group was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU used an income approach which is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value at 2.8% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.7%-13.04%.

As of 31 December 2023, total deduction related to the asset impairment was USD 260 million, of which USD 62 was utilised in relation to the write off of the aircraft, therefore the total impairment reversal recognised in the consolidated statement of profit or loss was USD 198 million (Note 41).

Management believes that the asset impairment reversal as at 31 December 2023 can be recognised.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang jaminan - <i>non-aircraft</i>	16,388,020	17,668,086
Investasi saham	11,031,141	13,116,421
Klaim restitusi pajak	10,900,081	-
Aset program (Catatan 27)	-	8,260,840
Lain-lain	<u>11,252,657</u>	<u>11,103,885</u>
	<u><u>49,571,899</u></u>	<u><u>50,149,232</u></u>

17. SHORT-TERM LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Panin Tbk	194,603	190,706
PT Bank CTBC Indonesia	<u>-</u>	<u>16,300,000</u>
	<u><u>194,603</u></u>	<u><u>16,490,706</u></u>

The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar AS	-	5.02%
Rupiah	3.75%	3.75%

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Significant information related to short-term bank loans of Group as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2023	2022
GDPS						
PT Bank Panin Tbk	28 Juni/June 2024	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rp 3 miliar/billion	5.25% per tahun/per annum	194,603	190,706
GMFAA						
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") ¹⁾	19 Januari/ January 2023	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	USD 20 juta/million	SOFR one month + 0.7%	-	16,300,000
Jumlah pinjaman jangka pendek/Total short-term loans					194,603	16,490,706

¹⁾ Pada tanggal 17 Januari 2023, GMFAA menandatangani Amandemen Perjanjian Restrukturisasi dengan CTBC, dimana fasilitas tersebut direstrukturisasi menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 12 tahun sampai dengan tahun 2035. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar USD 15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

¹⁾ On 17 January 2023, GMFAA signed an Amendment Restructuring Agreement with CTBC, which the facility was restructured to a long-term loan with a final maturity date of 12 years until 2035. The total amount of restructured facility is amounting USD 15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan tipe pemasok

a. By type of creditor

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 45)	380,639,735	404,082,762	Related parties (Note 45)
Dikurangi bagian jangka panjang	(349,389,125)	(134,575,101)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>31,250,610</u>	<u>269,507,661</u>	Current portion
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa penerbangan			Airline Services
Jasa boga	24,598,477	29,441,521	Catering
Bandara, pemeliharaan dan perbaikan	16,615,296	23,958,147	User charges and station, maintenance and repairs
Umum dan administrasi	11,899,074	27,572,747	General and administrative
Bahan bakar	7,052,801	4,304,913	Fuel
Sewa pesawat	605,444	61,308,913	Aircraft rental
Lain-lain	1,933,991	2,063,714	Others
Non jasa penerbangan	<u>103,320,155</u>	<u>124,823,166</u>	Non-airline services
	<u>166,025,238</u>	<u>273,473,121</u>	
Dikurangi bagian jangka panjang	(36,202,989)	(42,373,545)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>129,822,249</u>	<u>231,099,576</u>	Current portion

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	448,652,667	451,779,932	Rupiah
Dolar AS	80,145,740	194,022,979	US Dollars
Yen Jepang	1,369,560	12,616,589	Japanese Yen
Renminbi China	977,608	1,397,069	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	<u>15,519,398</u>	<u>17,739,314</u>	Other currencies
	<u>546,664,973</u>	<u>677,555,883</u>	

Perusahaan

The Company

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 52).

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 52).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar USD 10.014.903 (2022: USD 4.713.191) dicatat sebagai beban keuangan.

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD 226.135.619 (terdiri atas utang Rp 3.414.454.781.485 dan USD 5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 33.935.247 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laba rugi tahun 2023.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, CI mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang adalah sebesar USD 12.675.244 (2022: USD 14.531.288) sebagai beban keuangan.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The Company (continued)

As at 31 December 2023, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to USD 10,014,903 (2022: USD 4,713,191) was recorded as finance cost.

Subsidiary

On 8 December 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD 226,135,619 (consisting of Rp 3,414,454,781,485 and USD 5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to USD 33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the 2023 profit or loss.

During the year ended 31 December 2023, CI recorded the amortisation of the restructured debt amounting to USD 12,675,244 (2022: USD 14,531,288) as finance costs.

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Retribusi bandara	31,256,453	35,871,618	Airport retribution
Denda hukum	2,867,074	2,683,455	Legal penalty
Lain-lain	<u>21,321,597</u>	<u>14,468,246</u>	Others
	<u>55,445,124</u>	<u>53,023,319</u>	

19. OTHER PAYABLES

20. AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Umum dan administrasi	115,489,955	114,275,138	General and administrative
Kebandaraan	34,609,451	25,238,456	User charges and station
Subkontraktor untuk proyek	22,252,662	21,768,240	Subcontractors for project
Denda pemeliharaan	16,651,729	9,407,570	Maintenance penalty
Operasional penerbangan	11,649,012	9,358,864	Flight operations
Pemeliharaan dan perbaikan	4,839,648	9,225,838	Maintenance and repairs
Tiket, penjualan, dan promosi	3,390,727	2,734,848	Ticketing, sales, and promotion
Pelayanan penumpang	2,498,113	2,417,172	Passenger services
Lain-lain	<u>48,632,786</u>	<u>45,598,569</u>	Others
	<u>260,014,083</u>	<u>240,024,695</u>	

20. ACCRUALS

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari akrual sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 29) dan utang obligasi (Catatan 26).

The Company has restructured portion of its accruals as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 29) and bonds payable (Note 26).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>2023</u>
Jasa penerbangan berjadwal	176,990,870
Program <i>frequent flyer</i>	15,429,234
Lain-lain	<u>1,973,598</u>
	<u>194,393,702</u>

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

21. UNEARNED REVENUES

	<u>2022</u>	
	213,992,140	<i>Scheduled flight</i>
	16,428,228	<i>Frequent flyer program</i>
	<u>2,018,880</u>	<i>Others</i>
	<u>232,439,248</u>	

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

22. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 37.340.624 atau setara Rp 526 miliar (2022: USD 32.230.672 atau setara Rp 507 miliar).

22. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at 31 December 2023 amounted to USD 37,340,624 or equivalent to Rp 526 billion (2022: USD 32,230,672 or equivalent to Rp 507 billion).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

a. Berdasarkan kreditur

a. By creditor

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi (Catatan 45)	<u>225,148,630</u>	<u>218,633,530</u>	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Tbk	26,559,213	24,223,362	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	11,530,332	10,731,135	PT Bank Permata Tbk
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd	3,794,209	3,531,222	Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd
Bank of China Limited	3,489,460	3,247,603	Bank of China Limited
Lain-lain	<u>1,311,450</u>	<u>1,177,452</u>	Others
	<u>46,684,664</u>	<u>42,910,774</u>	
Jumlah	<u>271,833,294</u>	<u>261,544,304</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pihak berelasi (Catatan 45)	<u>376,900,347</u>	<u>366,365,831</u>	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36,154,809	36,900,269	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	15,338,819	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Sempurna Global Pertama	7,297,613	-	PT Sempurna Global Pertama
PT Bank KEB Hana Indonesia	7,000,000	8,400,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,125,111	1,514,877	PT Bank Central Asia Tbk
Japan Finance Corporation	<u>1,065,909</u>	<u>1,121,035</u>	Japan Finance Corporation
	<u>67,982,261</u>	<u>47,936,181</u>	
Jumlah	<u>444,882,608</u>	<u>414,302,012</u>	Total
Jumlah	716,715,902	675,846,316	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(32,273,687)</u>	<u>(20,305,381)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>684,442,215</u>	<u>655,540,935</u>	Non-current portion
b. Berdasarkan mata uang			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	486,207,776	480,594,925	US Dollars
Rupiah	229,444,296	194,130,356	Rupiah
Yen Jepang	<u>1,063,830</u>	<u>1,121,035</u>	Japanese Yen
	<u>716,715,902</u>	<u>675,846,316</u>	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 48.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 48.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					2023	2022
Perusahaan/The Company						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	71,418,984	65,888,770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	35,964,060	32,945,517
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	65,810,763	60,219,502
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	14,793,466	13,492,398
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	3,489,467	3,247,603
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	11,530,332	10,731,135
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	26,559,213	24,223,362
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	3,794,209	3,531,222
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September 2027	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ <i>Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan</i>	Rp 725 miliar/ <i>billion</i>	2022: 9% per tahun/ <i>per annum</i> 2023-2027 : <i>Internal rate of return</i> 11.76-12% per tahun / <i>per annum</i>	37,161,357	46,087,343
Lain-lain/ <i>Others</i>	9 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>9 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	6.5% cash atau/or 7.25% <i>payable in-kind/PIK</i> per tahun / <i>per annum</i>	1,313,522	1,177,452
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/ <i>December 2028</i>	Fasilitas kredit investasi// <i>Investment credit facility</i>	USD 10 juta/ <i>million</i>	SOFR 1 month + 1.8% per tahun/ <i>per annum</i>	7,000,000	8,400,000
PT Sampurna Global Pertama	15 Maret/ <i>March 2026</i>	Fasilitas pembiayaan restorasi pesawat/ <i>Aircraft restoration financing facility</i>	Rp 300 miliar/ <i>billion</i>	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ <i>Fixed cost of fund + 10%</i> <i>contribution margin</i>	7,297,613	-
PT Perusahaan Pengelola Aset	07 Juli/ <i>July 2028</i>	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ <i>Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan</i>	Rp 375 miliar/ <i>billion</i>	<i>Grace periode fee</i> + 14%-15% <i>nett</i> per tahun/ <i>per annum</i>	22,703,685	-

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					2023	2022
GMFAA						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 77,1 juta/million	3% per tahun/ <i>per annum</i>	74,809,015	76,351,468
	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 20,5 juta/million	3% per tahun/ <i>per annum</i>	19,924,880	20,335,704
	30 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	USD 97,4 juta/million	3% per tahun/ <i>per annum</i>	94,525,528	96,474,508
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 36,5 juta/million	3% per tahun/ <i>per annum</i>	34,385,846	36,502,526
	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 47,1 juta/million	3% per tahun/ <i>per annum</i>	44,314,300	47,168,901
	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 62 juta/million	3% per tahun/ <i>per annum</i>	56,974,399	60,687,406
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/December 2023	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 37,2 juta/million	2.5%-4.5% per tahun/ <i>per annum</i>	36,154,809	36,900,269
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>investment credit facility</i>	USD 35 juta/million	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3.5%	24,047,917	24,543,750
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/December 2035	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 16,3 juta/million	SOFR 1 month + 0.5% sampai dengan SOFR 1 month + 1.25%	15,338,819	-
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>7 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	6% per tahun/ <i>per annum</i>	5,214,776	4,301,568
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	2 November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/ <i>Installment loan facility</i>	Rp 26,7 miliar/ <i>billion</i>	8.5% per tahun/ <i>per annum</i>	1,125,112	1,514,877
GOHJ						
Japan Finance Corporation	31 Oktober/October 2031	Pinjaman khusus/ <i>Special Loan</i>	JPY 150 juta/million	0.21% per tahun/ <i>per annum</i>	<u>1,063,830</u>	<u>1,121,035</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang/ <i>Total long-term loans</i>					<u>716,715,902</u>	<u>675,846,316</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 52). Selisih antara nilai wajar dan nilai utang bank yang di restrukturisasi sebesar USD 828.669.964 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian 2022. Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pertama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil senilai Rp 300.000.000.000. Pada tahun berjalan, CI telah melakukan penarikan sebesar Rp 150.000.000.000 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 112.500.000.000 (USD 7.297.614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp 375.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 350.000.000.000 (USD 22.703.684).

23. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 52). The difference between fair value and amount of the restructured payable amounting to USD 828,669,964 was recognised as gain on payment term restructuring in the 2022 consolidated statement of profit or loss. As a result of the Company's bank loan restructuring through PKPU, the Company's credit facility as at 31 December 2022 became unavailable.

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On 13 March 2023, CI and PT Sempurna Global Pertama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to Rp 300,000,000,000. During the current year, CI has drawdown Rp 150,000,000,000 from this facility and the outstanding loan from this facility as at 31 December 2023 was Rp 112,500,000,000 (USD 7,297,614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

On 31 May 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp 375,000,000,000. As at 31 December 2023, outstanding loan from this facility was Rp 350,000,000,000 (USD 22,703,684).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

GMFAA diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan, tetapi GMFAA telah menerima surat persetujuan *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan minimum yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank CTBC Indonesia

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar USD 15,8 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. GMFAA menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD 472 ribu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio *Debt Service Coverage* (DSCR) minimal 1.1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo pinjaman sebesar USD 15 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing USD 35 juta, USD 46 juta dan USD 59 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo pinjaman sebesar USD 135 juta (2022: USD 144 juta).

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

GMFAA is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. GMFAA did not meet the required financial covenants, but GMFAA has received the waiver approval in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as at 31 December 2023.

PT Bank CTBC Indonesia

The total amount of restructured facility is amounting USD 15,8 million. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1,00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035. GMFAA has assessed the gain from the loan restructuring is amounting USD 472 thousand.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,1 times. The GMFAA has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2025.

As at 31 December 2023, total outstanding loan amounted to USD 15 million.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 29 December 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of USD 35 million, USD 46 million and USD 59 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

As at 31 December 2023, total outstanding loan amounted USD 135 million (2022: USD 144 million).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam satu tahun	422,794,732	294,797,403	
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,596,947,462	1,507,990,906	
Lebih dari lima tahun	<u>1,649,644,416</u>	<u>1,985,660,581</u>	
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,669,386,610	3,788,448,890	
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(1,129,036,901)</u>	<u>(1,211,414,831)</u>	
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>2,540,349,709</u>	<u>2,577,034,059</u>	
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(231,727,927)</u>	<u>(170,058,419)</u>	
Jangka panjang	<u>2,308,621,782</u>	<u>2,406,975,640</u>	

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Within one year
Over one year but not longer than five years
Over five years

Total future lease payment

Less future finance charges

Present value of minimum lease payments

Less:

Current maturities

Non-current maturities

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 29) dan utang obligasi (Catatan 26).

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 29) and bonds payable (Note 26).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 48.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 48.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD 171.256.916 and USD 183.870.764 (2022: USD 335.342.867 dan USD 249.682.091).

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD 171,256,916 and USD 183,870,764 (2022: USD 335,342,867 and USD 249,682,091), respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan menerima konsesi sewa sejumlah USD 275.037.263 karena berdasarkan hasil keputusan Homologasi, sewa bulanan tetap pesawat selama periode tahun 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* (PBH) tanpa minimum jam terbang. Skema ini akan berlaku sampai dengan bulan Desember 2022, Juni 2023 atau Desember 2024, tergantung kontrak sewanya. Oleh karenanya pembayaran sewa selama skema PBH ini tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa.

For the year ended 31 December 2022, the Company obtained rental concessions amounting to USD 275,037,263 because based on the results of the Homologation decision, the fixed monthly rental for the period 2022 was changed to a power by the hour (PBH) without minimum flying hour scheme. This scheme ends in December 2022, June 2023 or December 2024, depending on lease contracts. As such, the lease payments under the PBH scheme are not included in the lease liability calculation.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD 99.514.589 (2022: USD 124.771.131). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD 169.584.789 (2022: USD 36.769.656).

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD 99,514,589 (2022:USD 124,771,131). Payment for lease principal amounting to USD 169,584,789 (2022: USD 36,769,656).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT **25. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2,215,527,985	3,015,206,499	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	84,099,006	-	<i>Additions</i>
Penyesuaian karena modifikasi kontrak sewa	-	(142,965,576)	<i>Adjustments due to lease contracts modification</i>
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(6,539,067)	(670,278,107)	<i>Reversal due to early termination of lease contracts</i>
Akresi	143,749,997	92,003,770	<i>Accretion</i>
Pengukuran kembali dan realisasi	<u>290,809,621</u>	<u>(78,438,601)</u>	<i>Remeasurement and realisations</i>
Saldo akhir	2,727,647,542	2,215,527,985	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(36,227,257)</u>	<u>(209,559,732)</u>	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	<u>2,691,420,285</u>	<u>2,005,968,253</u>	<i>Non-current portion</i>

26. UTANG OBLIGASI

26. BONDS PAYABLE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sukuk	80,236,031	78,019,581	<i>Sukuk</i>
Obligasi	<u>557,537,226</u>	<u>623,412,010</u>	<i>Bonds</i>
Jumlah	<u>637,773,257</u>	<u>701,431,591</u>	<i>Total</i>

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi (Catatan 52).

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7.25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6.5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD 78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision (Note 52).

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on 29 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Baru 2022 (lanjutan)

Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar USD 3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar USD 1,8 Juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar USD 80.236.031 termasuk utang bunga sebesar USD 5.656.420 (2022: USD 78,019,581 dan tidak ada utang bunga)

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrik pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD 624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi (Catatan 52).

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7.25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Trustee, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar USD 110,3 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan pembelian kembali obligasi sebesar USD 62 juta dan disajikan sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

26. BONDS PAYABLE (continued)

New Sukuk 2022 (continued)

Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a Reverse Dutch Auction ("RDA") mechanism amounting to USD 3.4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 1.8 million.

As at 31 December 2023, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to USD 80,236,031 including the interest payable amounting to USD 5,656,420 (2022: USD 78,019,581 and no outstanding interest payable).

New Bonds 2022

All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On 28 December 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD 624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision (Note 52).

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal amount (Payment in-kind) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on 28 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

In December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a Reverse Dutch Auction mechanism amounting to USD 110.3 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 62 million and presented as part of "other income - net".

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Baru 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar USD 557.537.226 (2022: USD 623.412.010) termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2023 sebesar USD 44.500.385.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD 10.732.232 (2022: USD 10.311.514).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan PP. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan ini.

26. BONDS PAYABLE (continued)

New Bonds 2022 (continued)

As at 31 December 2023, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to USD 557,537,226 (2022: USD 623,412,010) includes the capitalisation of the interest during 2023 amounting to USD 44,500,385.

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in accordance with Indonesian labor regulations.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

Contribution expense recognised in operating expense by the Group is USD 10,732,232 (2022: USD 10,311,514).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP. No funding has been made to these benefits plan.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%	6.75% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja			
jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan			Health care
pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2%-10% pada usia 25-35 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 2%-10% at age 25-35 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on PP.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Other long-term benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The cost of providing post-employment benefits plan and other long-term benefits is calculated by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment defined benefits plan and other long-term benefit included in the consolidated statement of financial position are as follows:

2023					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	Liabilities for employee benefits, net
Dikurangi bagian jangka panjang	(77,297,291)	-	(15,393,539)	(92,690,830)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	15,499,521	-	1,151,849	16,651,370	Current portion

2022					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(6,790,981)	(37,804,290)	-	(44,595,271)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	86,463,528	-	13,774,997	100,238,525	Liabilities for employee benefits, net
Dikurangi bagian jangka panjang	(79,089,191)	-	(13,004,741)	(92,093,932)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	7,374,337	-	770,256	8,144,593	Current portion
Aset program	-	(8,260,840)	-	(8,260,840)	Plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

2023					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	Current service cost
Beban bunga	6,069,346	2,212,763	1,001,930	9,284,039	Interest expense
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	Past service cost
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	3,759,224	1,416,603	166,803	5,342,630	Actuarial losses from change in financial assumption
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,380,060)	2,699,249	665,383	(15,428)	Actuarial (gain)/losses from experience adjustment
Dampak perubahan kurs valuta asing	2,293,634	547,532	166,387	3,007,553	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(7,610,582)	(1,941,181)	(918,572)	(10,470,335)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	Liabilities for employee benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2022					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	105,867,714	32,027,963	11,859,605	149,755,282	<i>Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(6,281,720)	-	-	(6,281,720)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Biaya jasa kini	6,659,529	-	1,714,869	8,374,398	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6,296,809	2,012,296	810,412	9,119,517	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	5,610,811	-	1,838,346	7,449,157	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	121,776	(619,158)	(54,408)	(551,790)	<i>Actuarial (gain)/losses from change in financial assumption -</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,382,364)	763,485	(490,177)	(3,109,056)	<i>Actuarial (gain)/losses from experience adjustment -</i>
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	56,074	56,074	<i>Actuarial loss from change in exchange rate -</i>
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	-	(2,889,850)	<i>Adjustment due to changes in attribution method -</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(9,404,848)	(3,003,452)	(1,292,635)	(13,700,935)	<i>Foreign exchange differential</i>
Imbalan yang dibayarkan	(9,343,348)	(1,637,684)	(667,089)	(11,648,121)	<i>Benefit payment</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	<i>Present value of defined benefit liabilities at end of the year</i>
Nilai wajar aset program	(6,790,981)	(37,804,290)	-	(44,595,271)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	86,463,528	-	13,774,997	100,238,525	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Aset program	-	(8,260,840)	-	(8,260,840)	<i>Plan assets</i>
Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:					<i>Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:</i>

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan		Imbalan kesehatan/ Healthcare		
	2023	2022	2023	2022	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	6,790,981	7,349,842	37,804,290	40,847,270	<i>Fair value of plan assets, at beginning of the year</i>
Imbal hasil ekspektasian aset program	502,406	456,987	2,833,064	2,735,146	<i>Expected return on plan asset</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil aset program	(814,924)	(441,783)	(4,975,155)	(303,094)	<i>Return on plan assets -</i>
Kontribusi pemberi kerja	2,687,781	1,457,320	-	-	<i>Employer's contribution</i>
luran peserta program	72,953	131,195	-	-	<i>Employee contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,238,833)	(1,324,664)	(1,941,181)	(1,637,684)	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs	138,764	(837,916)	757,398	(3,837,348)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	8,139,128	6,790,981	34,478,416	37,804,290	<i>Fair value of plan assets, at end of the year</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2023					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	6,069,346	(620,301)	1,001,930	6,450,975	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	832,186	832,186	<i>Actuarial gain</i>
	<u>12,619,215</u>	<u>(620,301)</u>	<u>3,522,576</u>	<u>15,521,490</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial	379,164	4,115,853	-	4,495,017	<i>Actuarial (gain)/loss</i> -
- Imbal hasil atas aset program	814,924	(285,773)	-	529,151	<i>Return on plan assets</i> -
	<u>1,194,088</u>	<u>3,830,080</u>	<u>-</u>	<u>5,024,168</u>	
	<u>13,813,303</u>	<u>3,209,779</u>	<u>3,522,576</u>	<u>20,545,658</u>	
2022					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	6,659,529	-	1,714,869	8,374,398	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	5,610,811	-	1,838,346	7,449,157	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	6,296,809	(722,850)	810,412	6,384,371	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	(488,511)	(488,511)	<i>Actuarial gain</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(6,281,720)	-	-	(6,281,720)	<i>Adjustments due to changes in attribution methods</i>
	<u>12,285,429</u>	<u>(722,850)</u>	<u>3,875,116</u>	<u>15,437,695</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(3,260,588)	144,327	-	(3,116,261)	<i>Actuarial (gain)/loss</i> -
- Imbal hasil atas aset program	-	303,094	-	303,094	<i>Return on plan assets</i> -
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	-	(2,889,850)	<i>Adjustments due to changes in attribution methods</i>
	<u>(6,150,438)</u>	<u>447,421</u>	<u>-</u>	<u>(5,703,017)</u>	
	<u>6,134,991</u>	<u>(275,429)</u>	<u>3,875,116</u>	<u>9,734,678</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	15,499,521	19,322,713	37,414,923	562,205,487	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2,501,150	5,194,334	8,186,981	55,390,583	Health care
Penghargaan masa bakti	1,151,849	1,514,432	2,369,562	47,444,968	Long service award

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Komposisi/ Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	2023	2022	2023	2022	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	55.27%	63.70%	23,553,868	28,405,094	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	44.73%	36.30%	19,063,676	16,190,177	Time deposits and others
Nilai wajar aset program	<u>100%</u>	<u>100.00%</u>	<u>42,617,544</u>	<u>44,595,271</u>	Fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Expected maturity analysis of undiscounted liabilities for employee benefits are as follows:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar USD 3.335.470 (2022: USD 3.192.133).

The actual return on plan assets was USD 3,335,470 (2022: USD 3,192,133).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(3,813,228)	(2,837,816)	(1,222,570)	+1%
-1%	12,550,986	3,309,317	1,403,600	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	12,693,292	-	1,245,634	+1%
-1%	(3,470,235)	-	(1,149,686)	-1%
Biaya kesehatan				Health cost
+5%	-	1,723,863	-	+5%
-5%	-	(1,723,960)	-	-5%

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2022			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(7,239,033)	(2,328,391)	(1,080,143)	+1%
-1%	7,636,768	2,701,058	1,448,360	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	6,779,049	-	1,018,186	+1%
-1%	(8,315,347)	-	(1,095,023)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1,477,137	-	+5%
-5%	-	(1,477,172)	-	-5%

28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2023	2022	
Denda hukum	5,890,042	8,594,194	<i>Legal penalty</i>
Uang muka dari agen	3,882,570	8,469,327	<i>Advances from agents</i>
Lain-lain	139,282	210,231	<i>Others</i>
	<u>9,911,894</u>	<u>17,273,752</u>	

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/and 2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham biasa seri B:				Series B share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017	<i>PT Trans Airways</i>
Direktur:				<i>Directors:</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324	<i>Tumpal Manumpak Hutapea</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146,735,143	<i>Public (individually less than 5%)</i>
Saham biasa seri C:				Series C share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Komisaris:				<i>Commissioner:</i>
Chairal Tanjung	2,014,126	0.002%	25,210	<i>Chairal Tanjung</i>
Direktur:				<i>Directors:</i>
Irfan Setiাপুত্র	4,465,951	0.005%	55,899	<i>Irfan Setiাপুত্র</i>
Prasetio	3,849,148	0.004%	48,176	<i>Prasetio</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	3,846,004	0.004%	48,140	<i>Tumpal Manumpak Hutapea</i>
Ade Ruchyat Susardi	3,846,004	0.004%	48,140	<i>Ade Ruchyat Susardi</i>
Rahmat Hanafi	3,846,004	0.004%	48,140	<i>Rahmat Hanafi</i>
Salman El Farisy	84,134	0.000%	1,053	<i>Salman El Farisy</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,204,909,430	24.273%	277,933,600	<i>Public (individually less than 5%)</i>
	<u>91,480,783,837</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,131,354,134</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp 15 triliun menjadi sebesar Rp 13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp 11.320.498 juta menjadi Rp 10.392.217 juta.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp 641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD 1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD 1.146.031.889.

29. SHARE CAPITAL (continued)

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 500 to Rp 459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp 15 trillion to Rp 13.77 trillion.
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp 11,320,498 million to Rp 10,392,217 million.

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp 641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD 1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD 1,146,031,889.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD 1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

	<u>USD</u>
Defisit	(1,385,459,977)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385
Opsi saham	2,278,677
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914
Tambahan modal disetor (Catatan 31)	108,518,998
Modal ditempatkan dan disetor	<u>1,145,905,003</u>
	<u>-----</u>

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp 8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham dan nilai nominal Rp 459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada Tambahan modal disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp 5.057.989.897.968 (ekuivalen USD 323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp 7.798.474.788.300 (ekuivalen USD 498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp 196 per saham.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Saham seri C/Series C Shares</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Saldo/ Amount</u>
Penyertaan modal Negara/The Government exercised equity participation	38,265,305,966	478,957,786
Konversi utang hasil homologasi/Conversion of homologation result debt	20,704,030,092	259,147,449
Konversi obligasi wajib konversi/Conversion of mandatory convertible bond	5,102,040,816	63,861,038
Kompensasi berbasis saham/Share-based compensation Publik/Public	1,404,640,862	17,581,557
	<u>118,189,847</u>	<u>1,479,354</u>
	<u>65,594,207,583</u>	<u>821,027,184</u>

29. SHARE CAPITAL (continued)

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD 1,385,459,977, against the following equity components:

	<u>USD</u>
Defisit	(1,385,459,977)
Difference on revaluation assets and liabilities	44,963,385
Share option	2,278,677
Other component of equity revaluation surplus	83,793,914
Additional paid-in capital (Note 31)	108,518,998
Issued and paid-up capital	<u>1,145,905,003</u>
	<u>-----</u>

As at 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp 8,401,219,715 with exercise price of Rp 476 per share and par value of Rp 459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under Additional paid in capital (Note 30).

Based on Notarial Deed No.123 dated 28 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.KN., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated 29 December 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp 5,057,989,897,968 (equivalent USD 323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp 7,798,474,788,300 (equivalent to USD 498,018,698) with exercise price and par value of Rp 196 per share.

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 30).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/2022 pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham seri C senilai Rp 275.309.608.952 (ekuivalen USD 17.581.557) dengan nilai nominal Rp 196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini vested seketika pada tanggal pemberian.

29. SHARE CAPITAL (continued)

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid in capital (Note 30).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Director JKTDZ/SKEP/50057/2022 dated 8 December 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp 275,309,608,952 (equivalent to USD 17,581,557) with par value of Rp 196 per share to the certain employees of the Company. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051
Selisih kurs atas tambahan modal setor	16,525,520	16,525,520
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970
Pengampunan pajak	590,369	590,369
Cadangan modal	106	106
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(12,279,870)
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(108,518,998)</u>	<u>(108,518,998)</u>
	<u>30,279,214</u>	<u>30,279,214</u>

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium - net
Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Foreign exchange rate difference on paid in capital
Expired stock option
Tax amnesty
Capital reserve
Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Elimination of deficit related to quasi-reorganisation

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482), penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482), issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share. On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi. Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense. The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares. Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 51) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

31. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyalurkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Surplus revaluasi	240,587,310	233,349,844
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1,478,257)	316,684
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(221,717,598)</u>	<u>(220,693,110)</u>
	<u>17,391,455</u>	<u>12,973,418</u>

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction (continued)

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 51) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Surplus revaluasi	240,587,310	233,349,844
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1,478,257)	316,684
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(221,717,598)</u>	<u>(220,693,110)</u>
	<u>17,391,455</u>	<u>12,973,418</u>

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non pengendali atas laba rugi bersih komprehensif/ <i>Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests</i>	
	2023	2022	2023	2022
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(34,524,671)	(36,412,995)	1,888,324	845,919
PT Aero Wisata dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(1,355,559)	(1,338,129)	(17,430)	(257,929)
PT Sabre Travel Network Indonesia	392,272	350,948	41,324	3,526
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	140,096	321,926	(181,830)	47,677
	<u>(35,347,862)</u>	<u>(37,078,250)</u>	<u>1,730,388</u>	<u>639,193</u>

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	2023	2022	
Aset			Assets
Aset lancar	246,615,548	200,965,298	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>203,405,555</u>	<u>189,693,413</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>450,021,103</u>	<u>390,658,711</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	279,717,345	248,830,982	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>481,465,660</u>	<u>472,849,048</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>761,183,005</u>	<u>721,680,030</u>	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	373,206,984	238,703,893	<i>Revenue</i>
Laba tahun berjalan	<u>27,701,400</u>	<u>3,628,331</u>	Profit for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>19,933,523</u>	<u>7,346,953</u>	Total comprehensive income for the year
Kas (keluar)/masuk bersih dari:			<i>Net cash (outflow)/inflow from:</i>
Aktivitas operasi	30,681,194	7,861,192	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(639,036)	(3,359,028)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(14,218,115)	(12,215,911)	<i>Financing activities</i>

34. PENDAPATAN USAHA

34. OPERATING REVENUE

	2023	2022	
Penerbangan berjadwal			<i>Scheduled airline services</i>
Penumpang	2,218,204,744	1,462,118,261	<i>Passenger</i>
Kargo dan dokumen	<u>159,805,496</u>	<u>227,853,477</u>	<i>Cargo and document</i>
	<u>2,378,010,240</u>	<u>1,689,971,738</u>	
Penerbangan tidak berjadwal			<i>Non-scheduled airline services</i>
Haji	235,175,825	92,483,469	<i>Haji</i>
Charter	<u>52,856,023</u>	<u>82,328,775</u>	<i>Charter</i>
	<u>288,031,848</u>	<u>174,812,244</u>	
Lain-lain			<i>Others</i>
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	86,647,851	102,025,681	<i>Aircraft maintenance and overhaul</i>
Pelayanan terkait penerbangan	69,609,492	52,238,598	<i>Airline related services</i>
Jasa boga	52,108,746	35,471,478	<i>Catering</i>
Biro perjalanan	29,872,067	14,627,398	<i>Travel agent</i>
Fasilitas	14,072,892	19,273,261	<i>Facilities</i>
Hotel	10,473,087	4,489,500	<i>Hotel</i>
Transportasi	1,942,686	3,041,061	<i>Transportation</i>
Lain-lain	<u>5,862,185</u>	<u>4,128,599</u>	<i>Others</i>
	<u>270,589,006</u>	<u>235,295,576</u>	
	<u>2,936,631,094</u>	<u>2,100,079,558</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

34. OPERATING REVENUE (continued)

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

35. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

35. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan bakar	956,982,441	753,780,003	Fuel
Beban penyusutan	322,865,802	481,073,753	Depreciation expenses
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	134,350,644	141,429,582	Salaries, allowances and other benefits
Sewa dan charter pesawat	93,868,028	102,982,920	Aircraft rental and charter
Asuransi	11,762,094	9,947,614	Insurance
Lain-lain	1,977,807	1,138,227	Others
	<u>1,521,806,816</u>	<u>1,490,352,099</u>	

36. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

36. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penyusutan	162,989,042	211,382,960	Depreciation expenses
Suku cadang	112,872,304	90,053,586	Spare parts
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	84,571,363	83,157,739	Salaries, allowances and other benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	16,641,429	17,163,894	Maintenance and repairs
Sewa	3,070,667	2,362,487	Rental
Asuransi	635,317	783,070	Insurances
Lain-lain	5,823,919	2,467,568	Others
	<u>386,604,041</u>	<u>407,371,304</u>	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	81,176,253	70,981,445	Salaries, allowances and other benefits
Beban penyusutan	20,092,432	30,625,197	Depreciation expenses
Jasa profesional dan pelatihan	15,077,445	109,380,838	Professional services and training
Sewa	10,971,767	11,058,583	Rental
Kesehatan	9,768,657	9,724,305	Healthcare services
Penurunan/(pemulihan) nilai piutang	6,889,714	(14,200,080)	Impairment/(recovery) of receivables
Utilitas	6,138,479	6,557,501	Utilities
Lain-lain	26,713,826	12,653,356	Others
	<u>176,828,573</u>	<u>236,781,145</u>	

38. BEBAN BANDARA

38. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	173,641,363	118,135,668	Aircraft and flight services
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	15,512,779	16,137,973	Salaries, allowances and other benefits
Sewa	10,456,121	8,347,147	Rental
Beban penyusutan	1,638,515	1,932,693	Depreciation expenses
Lain-lain	1,259,085	1,201,410	Others
	<u>202,507,863</u>	<u>145,754,891</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

39. TICKETING, SALES, AND PROMOTION EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Komisi	67,253,909	48,138,045	<i>Commissions</i>
Reservasi	47,636,227	28,990,068	<i>Reservations</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	14,223,350	16,495,363	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Promosi	6,422,523	11,949,744	<i>Promotions</i>
Lain-lain	<u>4,169,325</u>	<u>2,358,499</u>	<i>Others</i>
	<u>139,705,334</u>	<u>107,931,719</u>	

40. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

40. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pelayanan penumpang	84,433,832	39,365,674	<i>Passenger services</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	75,108,822	54,325,579	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Lain-lain	<u>3,943,438</u>	<u>2,953,763</u>	<i>Others</i>
	<u>163,486,092</u>	<u>96,645,016</u>	

41. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

41. OTHER INCOME – NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	198,005,702	-	<i>Impairment reversal of non-financial assets</i>
Keuntungan atas penarikan kembali obligasi	63,800,167	-	<i>Gain from bonds retirement</i>
Konsesi sewa (Catatan 24)	-	275,037,263	<i>Rent concession (Note 24)</i>
Keuntungan atas perubahan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	31,848,862	73,787,525	<i>Gain on changes in estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Denda pemeliharaan	(10,679,386)	(9,019,916)	<i>Maintenance penalty</i>
Penghapusan denda, biaya hukum dan keterlambatan pembayaran - bersih	-	39,975,549	<i>Penalty write-off, legal and late payment expenses - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>61,818,769</u>	<u>19,774,810</u>	<i>Others – net</i>
	<u>344,794,114</u>	<u>399,555,231</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. BEBAN KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga		
Liabilitas sewa	183,870,764	249,682,091
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	143,749,998	92,003,770
Utang obligasi	52,017,215	3,074,896
Pinjaman jangka panjang	43,644,599	22,938,275
Utang usaha	25,514,932	38,139,796
Pinjaman efek beragun aset	4,508,630	4,827,747
Lain-lain	<u>3,476,502</u>	<u>1,987,490</u>
	<u>456,782,640</u>	<u>412,654,065</u>

42. FINANCE COST

Interest expenses
Lease liabilities
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Bonds payable
Long-term loans
Trade payables
Asset-backed securitisation loan
Others

43. KEUNTUNGAN DARI PEMBAYARAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang usaha	41,353,546	517,794,334
Pinjaman jangka panjang	6,456,470	829,953,581
Pinjaman efek beragun aset	<u>-</u>	<u>36,145,179</u>
	<u>47,810,016</u>	<u>1,383,893,094</u>

43. GAIN ON PAYMENT TERM RESTRUCTURING

Trade payables
Long-term loans
Asset-backed securitisation loan

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman jangka panjang dan utang usaha timbul dari penundaan pembayaran menjadi 22 tahun dengan suku bunga 0,1% per tahun berdasarkan keputusan Homologasi tanggal 27 Juni 2022 (Catatan 52). Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman efek beragun aset berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022 (Catatan 22).

Anak Perusahaan

Pada bulan April 2022, ACS memulai proses PKPU yang berakhir dengan keputusan Homologasi pada bulan Juli 2022. Selama tahun 2023 dan 2022, CI dan GMFAA melakukan restrukturisasi utang dengan para krediturnya. (Catatan 18 and 23).

Pasca penyelesaian proses restrukturisasi ACS, CI dan GMFAA mengakui keuntungan dari restrukturisasi pembayaran yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The Company

For the year ended 31 December 2022, gain on payment term restructuring for long-term loans and trade payables arise from the payment deferral to 22 years with interest rate of 0.1% per annum based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (Note 52). Gain on payment term restructuring for asset-backed securities is based on the decision of the General Meeting of EBA Holders on 13 June 2022 (Note 22).

Subsidiary

In April 2022 ACS started the PKPU process which ended with a Homologation decision in July 2022. During 2023 and 2022, CI and GMFAA performed debt restructuring with their creditors (Note 18 and 23).

Post the completion of the restructuring process ACS, CI and GMFAA recognised gain on payment term restructuring which was recorded in the consolidated statement of profit or loss.

44. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>250,046,769</u>	<u>3,737,905,012</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>91,480,783,837</u>	<u>26,425,706,727</u>
Laba per saham dasar/dilusian	<u>0.00273</u>	<u>0.14145</u>

44. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

Profit attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic/diluted earnings per share

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.
- d. Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas dan setara kas		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77,744,732	408,525,419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,986,205	37,129,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,076,513	21,471,998
PT Bank Tabungan Negara	9,424,286	29,575
Lain-lain	<u>3,846,750</u>	<u>834,993</u>
	<u>177,078,486</u>	<u>467,991,173</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.63%</u>	<u>7.51%</u>
Kas dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,010,679	5,740,298
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>4,274,932</u>	<u>4,220,814</u>
	<u>10,285,611</u>	<u>9,961,112</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.16%</u>
Piutang usaha		
PT Gapura Angkasa	11,193,115	7,891,033
Lain-lain	<u>13,407,802</u>	<u>8,700,239</u>
	<u>24,600,917</u>	<u>16,591,272</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.37%</u>	<u>0.27%</u>
Piutang lain-lain		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788
Lain-lain	<u>1,563,508</u>	<u>1,206,340</u>
	<u>8,126,296</u>	<u>7,769,128</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.12%</u>	<u>0.12%</u>

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.
- c. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.
- d. Commissioners and directors are key management personnel.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
Other
Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Trade receivables
PT Gapura Angkasa
Others
Other receivables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Others
Percentage of total assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang usaha		
PT Pertamina (Persero)	306,990,372	321,750,776
PT Gapura Angkasa	20,994,667	21,722,734
Perum LPPNPI	18,692,161	21,192,895
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,189,173	16,765,975
PT Pertamina Patra Niaga	7,096,560	14,847,523
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,436,250	2,481,322
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3,299,464	2,396,851
Lain-lain	1,941,088	2,924,686
	<u>380,639,735</u>	<u>404,082,762</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.75%</u>	<u>5.20%</u>

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

Liabilitas sewa

PT Angkasa Pura II (Persero)	50,896,039	58,265,634
PT Angkasa Pura I (Persero)	994,063	934,791
	<u>51,890,102</u>	<u>59,200,425</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.65%</u>	<u>0.76%</u>

Pinjaman jangka panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230,438,260	230,408,765
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	207,093,529	210,247,603
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,810,763	60,219,502
PT Perusahaan Pengelola Aset	59,865,042	46,087,343
PT Indonesia Infrastructure Finance Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14,793,466	13,492,398
	<u>602,048,977</u>	<u>584,999,361</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>7.52%</u>	<u>7.53%</u>

**45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

Trade payables

PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Others

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

Lease liabilities

PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)

Long-term loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Indonesia Infrastructure Finance Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Percentage of
total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,32% (2022: 0,64%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD 38.882.603 (2022: 13.444.334). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan mileage.

c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina Patra Niaga	857,812,919	685,031,420
PT Gapura Angkasa	45,108,371	33,662,668
PT Angkasa Pura II (Persero)	43,271,055	28,735,916
Perum LPPNPI	30,626,119	23,100,929
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14,300,869	14,266,014
PT Angkasa Pura I (Persero)	15,663,903	10,013,280
BPJS	7,169,346	8,222,887
Lain-lain	18,197,176	16,695,276
	<u>1,032,149,758</u>	<u>819,728,390</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>39,29%</u>	<u>32,54%</u>

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina (Persero)	21,185,408	32,868,010
PT Perusahaan Pengelola Aset	6,725,215	1,087,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,439,309	2,643,119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,939,985	1,226,171
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,131,911	1,232,355
Perum LPPNPI	1,566,204	1,346,633
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,546,881	2,318,413
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,105,106	391,221
PT Mandiri Manajemen Investasi	4,508,630	2,796,025
Lain-lain	1,174,822	1,220,525
	<u>51,323,471</u>	<u>47,129,829</u>
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	<u>11,35%</u>	<u>11,41%</u>

Persentase terhadap jumlah beban non-usaha

**45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

b. Operating revenues from related parties for the year ended 31 December 2023 constituted 1.32% (2022: 0.64%) of the total operating revenues or USD 38,882,603 (2022: 13,444,334). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.

c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina Patra Niaga	857,812,919	685,031,420
PT Gapura Angkasa	45,108,371	33,662,668
PT Angkasa Pura II (Persero)	43,271,055	28,735,916
Perum LPPNPI	30,626,119	23,100,929
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14,300,869	14,266,014
PT Angkasa Pura I (Persero)	15,663,903	10,013,280
BPJS	7,169,346	8,222,887
Others	18,197,176	16,695,276
	<u>1,032,149,758</u>	<u>819,728,390</u>
Percentage of total operating expenses	<u>39,29%</u>	<u>32,54%</u>

The transactions with and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

d. The details of finance cost from related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina (Persero)	21,185,408	32,868,010
PT Perusahaan Pengelola Aset	6,725,215	1,087,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,439,309	2,643,119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,939,985	1,226,171
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,131,911	1,232,355
Perum LPPNPI	1,566,204	1,346,633
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,546,881	2,318,413
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,105,106	391,221
PT Mandiri Manajemen Investasi	4,508,630	2,796,025
Others	1,174,822	1,220,525
	<u>51,323,471</u>	<u>47,129,829</u>
Percentage of total non-operating expenses	<u>11,35%</u>	<u>11,41%</u>

Percentage of total non-operating expenses

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- e. Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terkait dengan penyesuaian nilai kini dari restrukturisasi utang usaha dan penundaan kewajiban pembayaran utang, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina (Persero)	33,935,247	373,027,191
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,984,288	251,409,944
Perum LPPNPI	2,761,795	16,045,596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	235,188,193
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	129,551,278
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	53,181,757
PT Gapura Angkasa	-	39,868,072
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	29,365,095
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	8,928,606
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	8,106,963
Lain-lain	-	2,310,742
	<u>42,681,330</u>	<u>1,146,983,437</u>

Persentase terhadap jumlah pendapatan non-usaha	<u>89.27%</u>	<u>82.88%</u>
---	---------------	---------------

- f. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	429,069	310,590
Imbalan kerja pasca kerja	81,860	80,097
Pembayaran berbasis saham	-	25,210
	<u>510,929</u>	<u>415,897</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1,458,069	1,087,353
Imbalan kerja pasca kerja	306,500	302,546
Pembayaran berbasis saham	-	249,548
	<u>1,764,569</u>	<u>1,639,447</u>

Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	<u>0.44%</u>	<u>0.56%</u>
--	--------------	--------------

**45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- e. Gain on payment term restructuring from related parties for the year ended 31 December 2023 and 2022 mainly related to the present value adjustment of the restructuring of trade payables and postponement of debt payment, with details as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perum LPPNPI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Others

Percentage of total non-operating income

- f. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Commissioners
Short term benefits
Post employment benefits
Share-based payment

Directors
Short term benefits
Post employment benefits
Share-based payment

Percentage of total salaries, allowances and other benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 30 Desember 2022, berdasarkan Amendment No.12 to Purchase Agreement A330, Perusahaan memperoleh hak konversi pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2026 sampai dengan 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Citilink dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana Citilink telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri dan Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau Citilink harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 *Family*.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Lihat Catatan 11 untuk dampak terhadap uang muka pembelian pesawat Boeing 737 Max 8.

46. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. On 30 December 2022, based on Amendment no 12 to Purchase Agreement A330, the Company get delivery conversion right from Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2026 up to 2031.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

On 30 December 2022, the Company entered into a amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancellation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

Airbus A320-200 aircrafts

On 20 December 2012, Citilink and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where Citilink has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or Citilink have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

On 16 April 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. Refer to Note 11 for the impact advance for the purchase of aircraft Boeing 737 Max 8.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Boeing 737 MAX 8 (lanjutan)

Boeing tidak berpartisipasi pada PKPU Perusahaan, sehingga dikategorikan sebagai Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi dan utang Boeing dapat dianggap dikesampingkan sepenuhnya serta pada akhirnya dibebaskan dari kewajiban membayar dan Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada Boeing dan sebaliknya.

Pembelian pesawat ATR 72-600

Pada tanggal 6 September 2013, Perusahaan dan Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") menandatangani Kontrak Jual Beli atas pembelian 5 pesawat New ATR 72-600 dan opsi membeli sampai dengan 10 Pesawat New ATR 72-600.

Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali dan pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan dan ATR telah menandatangani Perjanjian Terminasi untuk mengakhiri perjanjian pembelian pesawat yang berlaku sesuai tanggal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan kemudian menandatangani amandemen atas perjanjian terminasi dengan ATR (*Amendment No. 1 to Termination Agreement*) dimana di dalam klausa untuk menerima nota kredit sebesar USD 1 juta untuk penggunaan sampai dengan 31 Desember 2025. Penggunaan nota kredit terbatas hanya digunakan untuk melakukan pembayaran sebesar 20% dari nilai tagihan terkait penambahan suku cadang, jasa pelatihan, dan jasa pendukung lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian *term* sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan *lessor* maupun dengan pabrikan Airbus. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Desember 2026.

46. COMMITMENTS (continued)

a. Purchase of aircrafts (continued)

Boeing 737 MAX 8 aircrafts (continued)

Boeing did not participate with the Company's PKPU and was categorised as "Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi" and Boeing's payable can be considered to be completely waived and finally released and the Company had no obligations to Boeing and vice versa.

Purchase of ATR 72-600 aircrafts

As at 6 September 2013, the Company and Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") sign a Sale and Purchase Contract for the purchase of 5 New ATR 72-600 aircraft and an option to purchase up to 10 New ATR 72-600 aircraft.

This agreement has been amended several times and on 19 November 2019, the Company and ATR signed a Termination Agreement to terminate the aircraft purchase agreement that became effective on that date.

On 29 December, 2022, the Company then signed an amendment to the termination agreement with ATR (Amendment No. 1 to Termination Agreement) wherein the clause agreed to receive a credit note in the amount of USD 1 million for use until 31 December 2025. The use of the credit note is limited to used to make payments of 20% of the value of invoices related to the addition of spare parts, training services, and other supporting services carried out by the Company and Subsidiaries.

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept.

On 16 June 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed Restructuring Term Sheet. The Company agreed Ongoing Services Plan which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The agreement will be ended on 31 December 2026.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat (lanjutan)

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFMI terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFM berkurang menjadi USD 31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CFMI sebesar USD 7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar USD 1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyelesaikan sisa pembayaran deposit sebesar USD 6.200.000.

Citilink dan CFMI

Pada tanggal 27 Juni 2022, sesuai hasil PKPU Garuda, Citilink dan CFMI menyepakati utang sebesar USD 4.677.383 dipotong menjadi sebesar USD 963.136.

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD 33.273.256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Namun pada tahun 2018 MNA telah berhenti beroperasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap sampai dengan 17 Oktober 2018 dan meminta MNA untuk menyusun Proposal Perdamaian yang dapat disepakati para Kreditor. Maka MNA telah menjaminkan hampir seluruh aset kepada Kreditor Separatis dan menyelenggarakan Program Pencarian Investor (yang disebut sebagai "Mitra Strategis") yang akan mendukung MNA untuk dapat beroperasi kembali.

Pada 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Putusan Homologasi") yang pada intinya menyatakan sah perdamaian antara MNA dengan para Kreditor.

46. COMMITMENTS (continued)

b. Agreements related to aircraft engine (continued)

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services

On 15 June 2022, the Company dan CFMI has signed Settlement Term Sheet as part of PKPU process. The Company and CFM agreed to reduce PKPU debt into USD 31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to USD 7,580,000. As at 31 December 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to USD 1,380,000. As at 31 December 2023, the Company has completed the remaining deposit payments amounting to USD 6,200,000.

Citilink and CFMI

On 27 June 2022, based on the results of Garuda's PKPU, Citilink and CFMI agreed the payable amounted to USD 4,677,383 is cut to become to USD 963,136.

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD 33,273,256 and Rp 999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

However, in 2018 MNA has stopped operating and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU process until 17 October 2018 and asked MNA to prepare a Reconciliation Proposal that could be agreed upon by the Creditors. Therefore, MNA has pledged almost all of its assets to Separatist Creditors and organized an Investor Search Program (which is referred to as "Strategic Partners") to support MNA to be able to operate again.

On 14 November 2018, the Commercial Court at the Surabaya District Court imposed a judgment No.:4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Decision of Homologation") which initially declared the settlement between MNA and its Creditors to be legitimate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. IKATAN (lanjutan)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) (lanjutan)

Pada 2 Juni 2022 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang pada intinya adalah pembatalan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby tanggal 14 November 2018, serta menyatakan MNA pailit dengan segala akibat hukumnya.

Pada tanggal 19 Juli 2022, telah dilakukan Rapat Kreditur dengan agenda Pencocokan dan Verifikasi Piutang MNA (Dalam Pailit) ("Rapat Kreditur") di Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Surabaya.

Pada tanggal 29 Desember 2022, telah diterbitkan Daftar Piutang Tetap ("DPT") dan sampai dengan saat ini MNA masih dalam proses likuidasi. Perusahaan telah menerima pembagian tahap 1 sebesar Rp 1.230.116.863 pada Januari 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pembagian tahap 2 sebesar Rp 177.136.828 dan tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima pembagian tahap 3 sebesar Rp 53.141.049.

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, Citilink ("CI") menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditanda tangani.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp 559.620.045.769 setara dengan USD 39.115.094 (2020: USD 39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

46. COMMITMENTS (continued)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) (continued)

On 2 June 2022, a hearing was held with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court that the cancellation of the Decision on Ratification of the Peace Agreement (Homologation) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga Sby dated 14 November 2018, and declared MNA bankrupt with all the legal consequences.

On 19 July 2022, a Creditors Meeting was held with the agenda of Matching and Verification of MNA's Receivables (In Bankrupt) ("Creditors Meeting") at the Commercial Court of the Surabaya District Court.

On 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued and MNA is still in the process of liquidation until now. The Company has received distribution of stage 1 of Rp 1,230,116,863 in January 2023.

On 6 June 2023, the Company has received distribution of stage 2 amounting to Rp 177,136,828 and on 10 August 2023, the Company has received distribution of stage 3 amounting to Rp 53,141,049.

d. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, Citilink ("CI") entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp 559,620,045,769 equivalent to USD 39,115,094 (2020: USD 39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. IKATAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), dan saat ini Sriwijaya dalam PKPU tetap.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara/voting terhadap perdamaian rencana dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya. Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan para Kreditornya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan (2022: USD 446.747).

47. KONTINJENSI

a. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S

Pada tanggal 27 Maret 2020, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu Helice Leasing S.A.S (Helice) mengajukan permohonan kepada Pengadilan Belanda untuk melakukan sita jaminan atas dana yang ada pada rekening Perusahaan di Amsterdam dan hal ini telah dikabulkan oleh Pengadilan Belanda. Helice juga mengajukan gugatan pokok perkara kepada Perusahaan di Pengadilan London.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan London mengabulkan eksepsi kompetensi absolut (*challenge of jurisdiction*) yang diajukan dengan pertimbangan bahwa Pengadilan London tidak berwenang untuk memeriksa gugatan ini, melainkan merupakan kewenangan *London Court of International Arbitration* ("LCIA").

Pada tanggal 16 Februari 2021, Helice dan *lessor* lain yang berada dalam satu manajemen, yaitu Atterissage, mengajukan gugatan arbitrase di LCIA dan memperbaharui permohonan sita jaminan yang pernah diajukan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap gugatan dari Helice dan Atterissage tersebut. Pada tanggal 6 September 2021, LCIA menetapkan putusan arbitrase yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar uang sewa tertunggak ditambah uang sewa berjalan.

46. COMMITMENTS (continued)

d. PT Sriwijaya Air (continued)

On 31 October 2022, Sriwijaya was stated in the Suspension of Debt Obligations ("PKPU"), and currently Sriwijaya is in a Permanent PKPU.

On 12 July 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors. Then on 20 July 2023, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding the Composition Agreement dated 12 July 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors.

As at 31 December 2023, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

e. Credit Facilities

As at 31 December 2023, the Group did not have unused credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit (2022: USD 446,747).

47. CONTINGENCIES

a. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S

On 27 March 2020, one of the Company's lessors, Helice Leasing S.A.S (Helice), submitted an application to the Dutch Court to seize collateral for funds in the Company's account in Amsterdam and this was granted by the Dutch Court. Helice has also filed a lawsuit of merit claim against the Company in the London Court.

On 20 January 2021, the London Court granted an exception to the challenge of jurisdiction which was filed on the ground that the London Court was not authorised to hear this claim, but instead it is the jurisdiction of the London Court of International Arbitration ("LCIA").

On 16 February 2021, Helice and another lessor under the same management, which is Atterissage, filed a lawsuit for arbitration at LCIA and renewed its application to seize Company's account that had been seized before.

On 16 March 2021, the Company has responded to the lawsuit from Helice and Atterissage. On 6 September 2021, LCIA issued an arbitration award requiring the Company to pay the outstanding rent plus current rent.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S (lanjutan)

Helice Leasing S.A.S dan Atterissage juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Sebagai penyelesaian atas gugatan ini dan PKPU, Helice dan Atterissage telah menerima surat utang dan ekuitas baru pada tanggal 28 Desember 2022 untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

b. Gugatan Wanprestasi dari SMBC Aviation Capital Limited

Pada tanggal 12 Agustus 2020, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC") mengajukan gugatan ke Pengadilan London terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada 6 Desember 2022, telah terdapat perintah persetujuan pada perkara ini yang pada intinya terdapat pemberitahuan penghentian atas klaim SMBC.

SMBC berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, SMBC telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

c. Gugatan Kepailitan dari AerCap Ireland Limited ("AerCap")

Pada tanggal 4 Juni 2021, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu AerCap Ireland Limited ("AerCap") mengajukan gugatan kepailitan ke *Supreme Court of New South Wales*, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan AerCap di luar pengadilan dan telah menandatangani *Global Side Letter* yang di antaranya berisi komitmen AerCap untuk menghentikan gugatan kepailitan ini apabila Perusahaan melaksanakan kewajibannya berdasarkan *Side Letter*.

Pada tanggal 11 Agustus 2021, *Supreme Court of New South Wales* menerbitkan *Notice of Discontinuance* atas gugatan ini.

AerCap berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AerCap telah menerima porsi surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S (continued)

Helice Leasing S.A.S and Atterissage also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. As a settlement for this lawsuit and PKPU, Helice and Atterissage received a new bond and equity on 28 December 2022 for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

b. Breach of Contract Lawsuit from SMBC Aviation Capital Limited

On 12 August 2020, one of the Company's lessor, SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC"), filed a lawsuit to the London Court regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 6 December 2022 there was a consent order for this case, which essentially contained a notice of discontinuation for SMBC's claim.

SMBC participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, SMBC has received a new bond and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

c. Insolvency Lawsuit from AerCap Ireland Limited ("AerCap")

On 4 June 2021, the Company's lessor, AerCap Ireland Limited ("AerCap") filed an insolvency lawsuit to the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 28 July 2021, the Company has reached an agreement with AerCap out of court and has signed a Global Side Letter, which includes AerCap's commitment to discontinue this insolvency lawsuit if the Company carries out its obligations under the Side Letter.

On 11 August 2021, The Supreme Court of New South Wales issued a Notice of Discontinuance of this lawsuit.

AerCap participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, AerCap has received a new bond and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/89 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Arbitrase dari ALAFCO

Pada tanggal 5 Agustus 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu ALAFCO mengajukan gugatan arbitrase ke *International Court of Arbitration (ICC)* di Singapura terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, perkara ini telah dihentikan dengan berdasarkan pengajuan penarikan (*withdrawal*) dari Pihak yang bersengketa.

ALAFCO berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, ALAFCO telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

e. Gugatan Wanprestasi dari AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

Pada tanggal 13 Agustus 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation") mengajukan gugatan ke *Supreme Court of New South Wales* terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Sidang pertama dijadwalkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada 31 Maret 2022, terdapat *Notice of Discontinuance* terhadap perkara ini. Oleh karena itu, perkara ini telah dihentikan.

AVAP berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AVAP telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

f. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK")

Pada 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") sebagai Pemohon PKPU kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Proses PKPU yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Lihat Catatan 52 untuk dampak dari hasil keputusan Homologasi.

47. CONTINGENCIES (continued)

d. Arbitration Lawsuit from ALAFCO

On 5 August 2021, the Company's lessor, ALAFCO filed an arbitration lawsuit to the *International Court of Arbitration (ICC)* in Singapore regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 11 August 2022, this case has been closed based on the withdrawal from the party.

ALAFCO participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, ALAFCO has received a new debt and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

e. Breach of Contract Lawsuit from AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

On 13 August 2021, one of the Company's lessor, AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation"), filed a lawsuit to the *Supreme Court of New South Wales* regarding outstanding payment of aircraft leases which has yet to be paid by the Company. The first hearing is scheduled for 27 August 2021.

On 31 March 2022, there was a *Notice of Discontinuance* in this case. Therefore, this case has been discontinued.

AVAP participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, AVAP has received a new debt and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

f. Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU")

Suspension of Debt Payment Obligations PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK")

On 26 October 2021, the Company received a notice of summons from the *Commercial Court at the Central Jakarta District Court*, with a summon to appear in court in regard to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, the Company is informed that there was a PKPU application from PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") as a PKPU Applicant against the Company as a PKPU Respondent.

The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a Homologation decision on 27 June 2022, which set out in the Composition Plan. Refer to Note 52 for the impact of Homologation decision.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Saat ini proses perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut. Perseroan telah mengajukan 2 (dua) Kontra Memori Kasasi.

Pada tanggal 16 Februari 2024, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan ditolak.

47. CONTINGENCIES (continued)

g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022.

On 21 October 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

On 18 November, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on 28 November 2022.

On 16 August 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

2. On 7 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Currently, the case is still being processed at the Central Jakarta District Court.

On 31 August 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

On 8 September 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement. The Company has submitted 2 (two) Counter-Memorandum of Cassation.

On 16 February 2024, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

2. Pada tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag Entities mengajukan Peninjauan Kembali, sehingga saat ini kasus sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.
3. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut. Saat ini kasus masih dalam proses di Pengadilan Australia.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak appeal yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat appeal.

Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Oleh karena itu, kasus ini masih dalam penanganan di Pengadilan Australia.

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR 30,000.

47. CONTINGENCIES (continued)

g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

2. On 22 February 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag Entities submitted a Judicial Review, so the case is currently in the Judicial Review process at the Supreme Court..
3. On 17 August 2022 the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the company. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On 28 November 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

On 27 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda. Currently the case is still being processed in the Australian court.

On 14 June 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on 12 July 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the Special Leave to the High Court regarding the Appeal Decision at the Supreme Court. Therefore, this case is still being handled in the Australian Court.

4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR 30.000.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 10 May 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan appeal atas kasus ini, sehingga perkara ini masih dalam tingkat banding pada Pengadilan Paris.

h. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, *lessor* Perusahaan memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

i. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

47. CONTINGENCIES (continued)

g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On 9 February 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On 10 May 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case, so this case is still on appeal at the Paris Court.

h. Arbitration Lawsuit at SIAC

On 14 June 2022, the Company's lessors, commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. This arbitration process is ongoing in SIAC.

i. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On 26 October 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On 29 November 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On 16 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On 24 May 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the notice of withdrawal of the Chapter 15 enforcement motion to the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengkui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang homologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut:
 - Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.
 - Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan.

k. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

l. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini, kasus tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

47. CONTINGENCIES (continued)

j. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On 22 November 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

On 18 January 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid valid decision within Singapore's jurisdiction.

- Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities
- Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on 27 June 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions:
 - This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration.
 - The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the company's PKPU process.

k. Application for PKPU Recognition in France

On 15 December 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company's PKPU in France. Currently the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

l. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On 30 December 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. Currently, the case is in the process at the Central Jakarta District Court

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/94 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 51).

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements

As at 31 December 2023, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 51).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

	2023					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	2,795,324,915,024	86,024,032	792,435,369	60,764,669	259,810,012	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	162,227,120,048	-	-	44,361	10,567,656	Restricted cash
Piutang usaha	1,178,345,947,762	3,638,244	422,882,874	47,966,673	127,914,106	Trade receivables
Piutang lain-lain	704,918,004,599	7,000	216,050	553,634	46,282,539	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	<u>272,955,696,035</u>	<u>13,020,688</u>	<u>610,660,560</u>	<u>4,143,465</u>	<u>28,011,711</u>	Other non-current assets
Total aset	<u>5,113,771,683,468</u>	<u>102,689,964</u>	<u>1,826,194,853</u>	<u>113,472,802</u>	<u>472,586,024</u>	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(194,603)	Short-term loans
Utang usaha	(6,916,429,513,174)	(9,737,571)	(137,842,774)	(15,519,398)	(466,519,233)	Trade payables
Utang lain-lain	(404,478,901,904)	(2,249,083)	-	(3,768,292)	(30,322,223)	Other payables
Akrua	(2,336,319,999,346)	(8,759,276)	(280,020,134)	(594,293)	(155,363,852)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(3,537,113,267,136)	-	(150,000,000)	-	(230,508,126)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(902,048,456,553)	-	(115,485,630)	(655,397)	(59,988,226)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	<u>(575,643,059,584)</u>	-	-	-	<u>(37,340,624)</u>	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	<u>(14,675,033,197,697)</u>	<u>(20,745,930)</u>	<u>(683,348,538)</u>	<u>(20,537,380)</u>	<u>(980,236,887)</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih	<u>(9,561,261,514,229)</u>	<u>81,944,034</u>	<u>1,142,846,315</u>	<u>92,935,422</u>	<u>(507,650,863)</u>	Liabilities – net
	2022					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	7,027,760,460,795	16,076,486	855,495,524	11,783,285	467,229,594	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	156,927,855,995	-	32,132,075	362,181	10,578,039	Restricted cash
Piutang usaha	1,092,027,226,044	2,281,789	465,227,184	26,152,299	99,375,511	Trade receivables
Piutang lain-lain	697,395,298,378	7,000	12,000	409,314	44,742,955	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	<u>458,713,577,034</u>	<u>12,513,204</u>	<u>329,299,603</u>	<u>4,014,119</u>	<u>37,430,396</u>	Other non-current assets
Total aset	<u>9,432,824,418,246</u>	<u>30,878,479</u>	<u>1,682,166,386</u>	<u>42,721,198</u>	<u>659,356,495</u>	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(190,706)	Short-term loans
Utang usaha	(7,106,950,115,262)	(9,737,571)	(1,688,099,611)	(17,739,314)	(483,532,904)	Trade payables
Utang lain-lain	(261,792,179,002)	(2,249,083)	-	(3,774,589)	(20,739,070)	Other payables
Akrua	(2,342,261,996,501)	(5,410,398)	(165,349,217)	(6,293,046)	(157,199,747)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(3,053,931,488,299)	-	(150,000,000)	-	(195,251,391)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(974,172,888,006)	-	(151,885,941)	(739,717)	(63,801,840)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	<u>(507,020,694,918)</u>	-	-	-	<u>(32,230,672)</u>	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	<u>(14,249,129,361,988)</u>	<u>(17,397,052)</u>	<u>(2,155,334,769)</u>	<u>(28,546,666)</u>	<u>(952,946,330)</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih	<u>(4,816,304,943,742)</u>	<u>13,481,427</u>	<u>(473,168,383)</u>	<u>14,174,532</u>	<u>(293,589,835)</u>	Liabilities – net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar USD 12 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the foreign middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately USD 12 million.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) *Foreign currencies exchange rate risk* (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing USD terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of USD against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

The currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba setelah pajak 2023/ Effect the increase/ (decrease) on profit after tax 2023	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba setelah pajak 2022/ Effect the increase/ (decrease) on profit after tax 2022	
Rupiah	1% (1%)	(4,837,691) 4,837,691	2,388,099 (2,388,099)	<i>Rupiah</i>
Renminbi China	1% (1%)	89,896 (89,896)	(15,087) 15,087	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	1% (1%)	632 (632)	276 (276)	<i>Japanese Yen</i>

(ii) Risiko harga bahan bakar pesawat

(ii) *Aircraft fuel price risk*

Grup terekspos oleh risiko fluktuasi harga bahan bakar pesawat karena beban bahan bakar pesawat berkontribusi signifikan dari jumlah beban usaha di tahun 2023 dan 2022. Strategi Grup untuk meminimalisasi risiko fluktuasi bahan bakar adalah melakukan pengawasan secara ketat antara biaya aktual dengan biaya proyeksi dan melakukan lindung nilai arus kas dengan instrumen lindung nilai "forward fuel hedge" ketika dibutuhkan.

The Group is exposed to the risk of fluctuations in aircraft fuel price since fuel expense contributed significantly of the total operating expenses in 2023 and 2022. The Group's strategy to minimise the risk of fuel fluctuations is closely monitor the actual cost against the forecast and use cash flow hedge with a hedge instruments "forward fuel hedge" as needed.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/97 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD 31.242 (2022: laba setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD 32.007).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 31 December 2023, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD 31,242 (2022: the profit after tax would have (decreased)/increase USD 32,007).

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/98 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-*offset* piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	288,851,333	520,349,250	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	13,223,278	16,400,351	Restricted cash
Piutang usaha	138,070,276	102,881,265	Trade receivables
Aset kontrak	11,449,080	11,429,851	Contract assets
Piutang lain-lain	13,716,445	11,698,529	Other receivables
Uang muka dan uang jaminan	247,175,925	223,894,513	Advance and security deposits
Aset lain-lain	<u>46,317,464</u>	<u>46,849,997</u>	Other assets
Total	<u>758,803,801</u>	<u>933,503,756</u>	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 51 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA *Clearing House*. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 51 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/99 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analysis the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

2023				
Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha	161,072,859	-	161,072,859	Trade payables
Utang lain-lain	55,445,124	-	55,445,124	Other payables
Akrual	260,014,083	-	260,014,083	Accruals
Pinjaman efek beragun aset	3,205,587	32,055,871	44,878,219	Asset-backed securitisation loan
Tingkat bunga variabel				Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	196,427	-	196,427	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3,239,926	20,678,875	34,934,584	Long-term loans
Tingkat bunga tetap				Fixed interest rate
Utang usaha jangka panjang	23,379,847	88,043,963	929,703,938	Non current trade payable
Pinjaman jangka panjang	52,379,925	210,436,516	1,338,032,887	Long-term loans
Liabilitas sewa	422,794,732	1,596,947,462	1,649,644,416	Lease liabilities
Utang obligasi	41,087,594	164,350,378	755,538,480	Bonds payable
<u>1,022,816,104</u>	<u>2,112,513,065</u>	<u>4,752,732,524</u>	<u>7,888,061,693</u>	
2022				
Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang usaha	500,978,690	-	500,978,690	Trade payables
Utang lain-lain	53,023,319	-	53,023,319	Other payables
Akrual	239,877,695	-	239,877,695	Accruals
Pinjaman efek beragun aset	-	25,131,183	53,403,764	Asset-backed securitisation loan
Tingkat bunga variabel				Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	-	16,490,706	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	2,355,603	8,690,099	20,913,320	Long-term loans
Tingkat bunga tetap				Fixed interest rate
Utang usaha jangka panjang	8,381,610	45,125,909	635,723,656	Non current trade payable
Pinjaman jangka panjang	24,543,072	254,675,150	1,285,181,245	Long-term loans
Liabilitas sewa	301,929,589	1,500,798,795	1,984,907,359	Lease liabilities
Utang obligasi	46,606,232	185,031,808	886,463,399	Bonds payable
<u>1,194,186,516</u>	<u>2,019,452,944</u>	<u>4,866,592,743</u>	<u>8,080,232,203</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/100 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar USD 59.451.902.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 31 December 2022, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

At 31 December 2023, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to USD 59,451,902.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/101 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2023. Lihat Catatan 51 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman		
Pinjaman jangka pendek	194,603	16,490,706
Utang usaha jangka panjang	385,592,114	176,948,646
Pinjaman jangka panjang	716,715,902	675,846,316
Utang obligasi	637,773,257	701,431,591
Pinjaman efek beragun aset	37,340,624	32,230,672
Liabilitas sewa	<u>2,540,349,709</u>	<u>2,577,034,059</u>
Total pinjaman	4,317,966,209	4,179,981,990
Kas dan setara kas	<u>(289,846,369)</u>	<u>(521,682,689)</u>
Pinjaman bersih	4,028,119,840	3,658,299,301
Ekuitas	<u>(1,282,727,174)</u>	<u>(1,535,099,150)</u>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-314%	-238%
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-337%	-272%

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

49. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Group has a negative equity as of December 31, 2023. See Note 51 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<i>Debt</i>
			<i>Short-term loans</i>
			<i>Long-term trade payables</i>
			<i>Long-term loans</i>
			<i>Bonds payable</i>
			<i>Asset-backed securitisation loan</i>
			<i>Lease liabilities</i>
			<i>Total debt</i>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Net debt</i>
			<i>Equity</i>
			<i>Net debt to equity ratio</i>
			<i>Debt to equity</i>

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

49. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/102 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

49. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	2023						
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	2,700,797,366	86,647,850	149,185,878	2,936,631,094	-	2,936,631,094	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>28,147,949</u>	<u>286,559,134</u>	<u>131,775,115</u>	<u>446,482,198</u>	<u>(446,482,198)</u>	<u>-</u>	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	<u>2,728,945,315</u>	<u>373,206,984</u>	<u>280,960,993</u>	<u>3,383,113,292</u>	<u>(446,482,198)</u>	<u>2,936,631,094</u>	Net revenue
Beban eksternal	(2,035,878,943)	(351,590,342)	(239,302,172)	(2,626,771,457)	-	(2,626,771,457)	External expense
Beban antar segmen	<u>(421,693,987)</u>	<u>6,084,758</u>	<u>(30,872,969)</u>	<u>(446,482,198)</u>	<u>446,482,198</u>	<u>-</u>	Intersegment expense
Jumlah beban	<u>(2,457,572,930)</u>	<u>(345,505,584)</u>	<u>(270,175,141)</u>	<u>(3,073,253,655)</u>	<u>446,482,198</u>	<u>(2,626,711,457)</u>	Net expense
Hasil segmen	<u>271,372,385</u>	<u>27,701,400</u>	<u>10,785,852</u>	<u>309,859,637</u>	<u>-</u>	<u>309,859,637</u>	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs – bersih						(20,850,223)	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain – bersih						344,794,114	Other income – net
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						47,810,016	Gain on payment term restructuring
Pendapatan dari restrukturisasi utang						3,690,203	Income from debt restructuring
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						6,068,038	Share of net results of associates
Pendapatan keuangan						6,068,038	Finance income
Beban keuangan						<u>(456,782,640)</u>	Finance cost
Laba sebelum pajak						234,589,145	Profit before tax
Beban pajak						<u>17,407,435</u>	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						<u>251,996,580</u>	Net profit for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,688,561,803	450,021,103	2,372,151,639	9,510,734,545	(2,783,089,492)	6,727,645,053	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>(7,786,562,407)</u>	<u>(761,183,005)</u>	<u>(2,264,292,964)</u>	<u>(10,812,038,376)</u>	<u>2,801,666,149</u>	<u>(8,010,372,227)</u>	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	483,137,125	20,372,753	4,331,666	507,814,544	-	507,814,544	Segment depreciation and amortisation

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/103 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENTS (continued)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Other operations (continued)

2022							
	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	1,904,091,782	102,025,664	93,962,112	2,100,079,558	-	2,100,079,558	External revenue
Pendapatan antar segmen	32,093,119	136,678,227	135,298,570	304,069,916	(304,069,916)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	<u>1,936,184,901</u>	<u>238,703,891</u>	<u>229,260,682</u>	<u>2,404,149,474</u>	<u>(304,069,916)</u>	<u>2,100,079,558</u>	Net revenue
Beban eksternal	(2,068,465,587)	(227,659,934)	(223,301,864)	(2,519,427,385)	-	(2,519,427,385)	External expense
Beban antar segmen	(297,904,768)	13,823,261	(19,988,409)	(304,069,916)	304,069,916	-	Intersegment expense
Jumlah beban	<u>(2,366,370,355)</u>	<u>(213,836,673)</u>	<u>(243,290,273)</u>	<u>(2,823,497,301)</u>	<u>304,069,916</u>	<u>(2,519,427,385)</u>	Net expense
Hasil segmen	<u>(430,185,454)</u>	<u>24,867,218</u>	<u>(14,029,591)</u>	<u>(419,347,827)</u>	<u>-</u>	<u>(419,347,827)</u>	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs – bersih						124,022,650	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain – bersih						399,555,231	Other income – net
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						1,383,893,094	Gain on payment term restructuring
Pendapatan dari restrukturisasi utang						2,854,793,632	Income from debt restructuring
Bagian keuntungan bersih asosiasi						2,754,209	Equity in net profit of associates
Pendapatan keuangan						2,138,080	Finance income
Beban keuangan						(412,654,065)	Finance cost
Laba sebelum pajak						3,935,160,004	Profit before tax
Beban pajak						(198,489,700)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						<u>3,736,670,304</u>	Net profit for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,140,321,271	390,778,661	2,559,031,185	9,090,131,117	(2,855,120,138)	6,235,010,979	Segment assets
Liabilitas segmen	7,471,483,391	721,799,981	2,457,806,764	10,651,090,136	(2,880,980,007)	7,770,110,129	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	696,985,110	22,854,283	6,424,515	726,263,908	-	726,263,908	Segment depreciation and amortisation

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:

The following is the total operating revenue of each region based on its central region:

	2023	2022	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			Total revenue based on geographical segment
Domestik			Domestic
Jakarta	2,196,987,234	1,734,260,450	Jakarta
Surabaya	231,439,924	114,755,881	Surabaya
Makassar	147,646,104	83,103,463	Makassar
Medan	91,042,212	44,925,163	Medan
Internasional			International
Tokyo	104,857,408	48,184,758	Tokyo
Amsterdam	49,564,033	20,222,591	Amsterdam
Sydney	49,281,419	9,560,640	Sydney
Singapura	34,448,119	22,342,603	Singapore
Shanghai	<u>31,364,641</u>	<u>22,724,009</u>	Shanghai
	<u>2,936,631,094</u>	<u>2,100,079,558</u>	

50. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

50. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/104 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) **50. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

Transaksi non-kas (lanjutan)

Non-cash transactions (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	650,854,116	957,872,068	<i>Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	70,559,997	819,571,512	<i>Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities</i>
Perolehan aset pemeliharaan melalui liabilitas sewa	-	376,834,234	<i>Acquisition of maintenance asset through lease liabilities</i>
Konversi liabilitas menjadi modal saham	-	259,147,449	<i>Conversion of liabilities to share capital</i>
Konversi obligasi wajib konversi menjadi modal saham	-	63,861,038	<i>Conversion of mandatory convertible bonds</i>
Kompensasi berbasis saham	-	17,581,557	<i>Share-based compensation</i>
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	16,864,926	<i>Reclassification from advance from purchase of aircrafts</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	6,519,974	9,647,771	<i>Increase in fixed assets through account payable</i>

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17 Note 17	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 23/ Note 23	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 24/ Note 24	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 22/ Note 22
Saldo 1 Januari 2023/Balance as at 1 January 2023	16,490,706	675,846,316	2,577,034,059	701,431,591	32,230,672
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	-	34,474,644	-	-	-
Pembayaran/Payment	-	(23,788,049)	(109,713,233)	-	-
Penarikan/Retirement	-	-	-	(50,000,000)	-
	<u>16,490,706</u>	<u>686,532,911</u>	<u>2,467,320,826</u>	<u>651,431,591</u>	<u>32,230,672</u>
Perubahan dari transaksi non kas/Non-cash transactio changes					
Kerugian kurs mata uang non-fungsional/ Non-functional exchange losses	3,897	4,023,028	951,538	-	1,606,777
Restrukturisasi utang/ Restructuring payable	(16,300,000)	16,300,000	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ Gain on payment term restructuring	-	(6,456,460)	-	-	-
Keuntungan dari penarikan kembali obligasi/ Gain on bonds retirement	-	-	-	(63,800,167)	-
Konsesi sewa/rent concession	-	-	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	70,559,997	-	-
Beban bunga/ interest expense	-	16,316,423	1,517,348	50,141,833	3,503,175
	<u>(16,296,103)</u>	<u>30,182,991</u>	<u>73,028,883</u>	<u>(13,658,334)</u>	<u>5,109,952</u>
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at 31 December 2023	<u>194,603</u>	<u>716,715,902</u>	<u>2,540,349,709</u>	<u>637,773,257</u>	<u>37,340,624</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/105 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**50. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Transaksi non-kas (lanjutan)

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17 Note 17	Liabilitas anjak piutang/ Factoring liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 23/ Note 23	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 24/ Note 24	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 22/ Note 22	Mandatory convertible bonds Catatan 27/ Note 27
Saldo 1 Januari 2022/Balance as at 1 January 2022	699,191,633	-	775,908,729	5,610,433,435	495,188,854	65,549,397	69,931,786
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing cash flows							
Penerimaan/proceeds	190,700	-	47,374,657	-	-	-	-
Pembayaran/Payment	(2,400,000)	-	(6,382,939)	(36,769,656)	-	-	-
	<u>696,982,333</u>	<u>-</u>	<u>816,900,447</u>	<u>5,573,663,779</u>	<u>495,188,854</u>	<u>65,549,397</u>	<u>69,931,786</u>
Perubahan dari transaksi non kas/Non-cash changes							
Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	-	-	-	-	4,011,452	(2,054,288)	-
(Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional/ Non-functional exchange (gain)/losses	(467,639)	-	(2,116,425)	-	-	183,189	(6,070,748)
Restrukturisasi utang melalui PKPU/ Restructuring payable through PKPU	(680,023,988)	-	680,023,988	(3,840,071,634)	(500,000,000)	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ Gain on payment term restructuring	-	-	(829,953,581)	-	-	(36,145,179)	-
Konversi liabilitas menjadi utang obligasi/ Conversion of liabilities to bonds payable	-	-	-	-	702,231,285	-	-
Konversi liabilitas menjadi modal saham/ Conversion of liabilities to share capital	-	-	-	-	-	-	(63,861,038)
Reklasifikasi dari akrual/reclassification from accrual	-	-	10,991,887	(275,037,263)	-	4,697,553	-
Konsep sewa/rent concession	-	-	-	(275,037,263)	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	-	868,797,086	-	-	-
Beban bunga/ interest expense	-	-	-	249,682,091	-	-	-
	<u>(680,491,627)</u>	<u>-</u>	<u>(141,054,131)</u>	<u>(2,996,629,720)</u>	<u>206,242,737</u>	<u>(33,318,725)</u>	<u>(69,931,786)</u>
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at 31 December 2022	<u>16,490,706</u>	<u>-</u>	<u>675,846,316</u>	<u>2,577,034,059</u>	<u>701,431,591</u>	<u>32,230,672</u>	<u>-</u>

51. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2023, Grup terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis, dimana tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sekitar 40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Grup dalam melakukan restrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah Rp 7.500 miliar dan Rp 725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

Keberhasilan restrukturisasi utang dan pendanaan tambahan dari PMN dan PPA, memberikan dampak positif kepada Perusahaan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Namun, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD 511 juta dan ekuitas negatif sebesar USD 1.283 juta (2022: masing-masing sebesar USD 880 juta dan USD 1.535 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

51. GOING CONCERN

In 2023, the Group continues to record growth in the business fundamentals, which reflected in the increase in revenue approximately 40% compared to last year. This is supported by the Group's success in restructuring its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022 and obtaining funding of Rp 7,500 billion and Rp 725 billion from National Capital Investment of Government Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

The success of the debt restructuring and additional funding from PMN and PPA, has brought a positive impact to the Company, both to the financial performance and operation. However, as at 31 December 2023, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD 511 million and a negative equity of USD 1,283 million (2022: USD 880 million and USD 1,535 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/106 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi Grup tersebut diatas, manajemen telah membuat beberapa rencana, seperti yang dijelaskan sebagai berikut

A. Rencana Operasional

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat dikurangi menjadi 134 pesawat di 2019 dan meningkat bertahap menjadi 176 pesawat sampai dengan tahun 2026;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan Citilink;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbundling Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas;
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada; dan
- Optimalisasi *Loyalty* dan *Ancillary*

B. Rencana Keuangan

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis;
- Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk;

Pada tahun 2023, Perusahaan juga telah membentuk sinking fund pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perusahaan.

Upaya Grup dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan; dan
- Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

51. GOING CONCERN (continued)

In response to the Group's condition as noted above, management had prepared some plans, are as follows:

B. Operational Plan

With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:

- *Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;*
- *Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircraft which will be reduced to 134 aircrafts in 2019 and gradually will be increased to 176 aircraft in 2026;*
- *Synergise flight planning with Citilink;*
- *Optimise Cargo Operations;*
- *Implement Dynamic Pricing and Planning;*
- *Implement Unbundling Product Strategy;*
- *Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points; and*
- *Efficiency and or optimisation of all existing cost components;*
- *Loyalty and Ancillary optimisation*

B. Financial Plan

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- *Increase on the Company's equity;*
- *Additional financing from strategic partners;*
- *Early retirement of bond and sukuk.*

The Company has also been able to form a sinking fund at BNI, BRI, Mandiri dan BTN account as a commitment to settle the Company's obligations.

The Group's effort on the ongoing execution of management's plan faces a number of risks as follows:

- *Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;*
- *The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs; and*
- *Fleet limitation caused by disruption to the aircraft component supply chain.*

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/107 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU")**

Proses PKPU dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup 4 skema penyelesaian dengan para kreditor, sebagai berikut:

- dilunasi bertahap melalui arus kas operasional;
- dikonversi menjadi ekuitas;
- dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru jangka panjang; dan
- diselesaikan dengan *haircut* dalam bentuk Utang Baru dengan jumlah maksimum USD 825 juta untuk kreditor-kreditor tertentu dan selebihnya dalam bentuk Ekuitas Baru (Utang Baru dan Ekuitas Baru di secara bersama-sama disebut sebagai "Instrumen Baru").

Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditor adalah sebagai berikut:

Jenis kewajiban/ kelompok kreditor	Skema Penyelesaian
Utang Pajak, Utang Karyawan dan Liabilitas Imbalan Kerja	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan.
Obligasi wajib konversi	Dikonversi menjadi ekuitas
Sewa pembiayaan	Penyelesaian: (i) melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan dan (ii) jika terdapat sisa akan diselesaikan dengan cara penerbitan Instrumen Baru.
LPEI, Bank milik Pemerintah dan Bank Swasta	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, bunga sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Pinjaman Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Pertamina, AP1, AP2, BUMN dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi telat pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Airnav	Utang yang merupakan bagian dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perusahaan. Utang lainnya - dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi keterlambatan pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%)

**52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS
("PKPU")**

The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a Homologation decision on 27 June 2022, which set out in the Composition Plan, covering the 4 settlement schemes with creditors, are as follows:

- repaid in stages through operating cash flow;
- converted to equity;
- modified to New long term Payment Terms; and
- settled with *haircut* in form of New Debt with a maximum amount of USD 825 million for certain creditors and the remaining in the form of New Equity (The New Debt and New Equity collectively referred to as the "New Instruments").

The details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

Type of obligation/ creditor group	Settlement Scheme
Tax Payable, Employee Payable, and Employee Benefits Liability	Repaid in stages according to the Company's operating cash flow.
Mandatory convertible bonds	Converted to equity
Finance lease	Settlement: (i) through the sale or transfer of financing assets and (ii) if there is a remainder will be settled by way of issuance of New Instruments.
LPEI, Government-owned Banks and Private Banks	Modified to New Payment Terms which is 22 years, interest of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Loans with present value of 20.59%).
Pertamina, AP1, AP2, SOEs and other SOE subsidiaries	Modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%).
Airnav	Debt which is part of non-tax state revenue (PNBP) is paid off in stages according to the Company's operating cash flow. Other debts – modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/108 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

**52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS
("PKPU") (continued)**

Jenis kewajiban/ kelompok kreditur	Skema Penyelesaian
Sukuk	<p>Tagihan diselesaikan melalui skema <i>haircut</i> sebesar 79,41% dan sisanya dengan cara penerbitan instrumen baru yaitu diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan utang baru dengan tingkat pemulihan 20,59% dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Utang baru (tingkat recovery - 14,71% dari total klaim) • Pro-rata bagian dari ekuitas (tingkat recovery - 5,88% dari total klaim)
Lessor pesawat	
Pembelian pesawat yang dibatalkan (<i>Aircraft Manufacturer</i>)	
<i>Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)</i>	
Vendor Lainnya dengan nilai > Rp 255 juta	
Vendor Lainnya dengan nilai < Rp 255 juta	<p>Untuk yang mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% dalam waktu 3 bulan sejak Tanggal Efektif.</p> <p>Untuk yang tidak mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan sejak Tanggal Efektif.</p>
KIK EBA	Direstrukturisasi di luar PKPU, dibayar penuh secara berkala sampai 2032, menggunakan struktur pengembalian yang sama seperti skema pinjaman jangka panjang (LTL).

Type of obligation/ creditor group	Settlement Scheme
Sukuk	<p><i>Billings are settled through 79.41% haircut scheme and the remaining is settled on a pro-rate basis of new equity and debt with a recovery rate of 20.59% with the following details:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>New debt (recovery rate - 14.71% of total claim)</i> • <i>Pro-rated portion of equity (recovery rate - 5.88% of total claims)</i>
<i>Aircraft Lessor</i>	
<i>Canceled aircraft purchases (Aircraft Manufacturer)</i>	
<i>Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)</i>	
<i>Other Vendors of > Rp255 million</i>	
<i>Other Vendors of < Rp255 million</i>	<p><i>For those registering in PKPU, 100% of them will be repaid within 3 months from the Effective Date. For those not registering with the PKPU, 100% of them will be repaid in stages according to the Company's operating cash flow from the Effective Date.</i></p>
KIK EBA	<i>Restructured outside of PKPU, paid in full periodically until 2032, using the same repayment structure as the long-term loan (LTL) scheme.</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/109 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Keputusan Homologasi yang tercapai pada tanggal 27 Juni 2022 memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian keuntungan adalah sebagai berikut (dalam jutaan Dolar AS):

52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (“PKPU”) (continued)

Homologation decision reached on 27 June 2022 resulted the gain recognised as in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022. The details of the gain as follow (in million US Dollars):

	Klaim penyelesaian/ Settlement claim	Dilunasi sebagian/ Partially paid	Penyesuaian aset hak guna/ Adjustment of right of use assets	Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ Gain on payment term restructuring (b)	Pendapatan dari restrukturisasi utang/ Income from restructuring debt (a)	Utang jangka pendek/ Short-term debt	Utang jangka panjang/ Long-term debt	Instrumen baru dan pro-rata ekuitas/ New instrument and pro-rata equity	
Penyewa pesawat	4,085	-	(1,224)	-	(2,188)	-	-	842	Lessor
Pinjaman bank									Bank loans ^(b)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	161	-	-	(128)	-	-	33	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296	-	-	(236)	-	-	60	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	317	-	-	(252)	-	-	65	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	67	-	-	(53)	-	-	14	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Bank of China Limited	15	-	-	(12)	-	-	3	-	Bank of China Limited
PT Bank Permata Tbk	50	-	-	(40)	-	-	10	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	120	-	-	(95)	-	-	25	-	PT Bank Panin Tbk
Industrial and Commercial Bank of China Co, Ltd	17	-	-	(13)	-	-	4	-	Industrial and Commercial Bank of China Co, Ltd
BUMN dan anak perusahaan	707	-	-	(560)	-	-	147	-	SoE and subsidiaries ^(b)
Sukuk/utang obligasi	530	-	-	-	(421)	-	-	109	Bonds payable
Utang preferen	281	(92)	-	-	-	189	-	-	Preferred debt
Utang vendor (> IDR 255 juta)	103	-	-	-	(83)	-	-	20	Vendor payable (> IDR 255 millions)
MRO dan Manufaktur	68	-	-	-	(162)	-	-	14	MRO and manufacture ^(a)
Obligasi wajib konversi	67	-	-	-	-	67	-	-	Mandatory convertible bonds
Jumlah	6.884	(92)	(1.224)	(1.389)	(2.854)	256	361	985	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/110 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

- (a) Perusahaan menyesuaikan utang dari kreditor utama terkait Maintenance, Repair and Overhaul (MRO), lessor pesawat, utang obligasi dan vendor lainnya dengan nilai > Rp 255 juta sesuai dengan putusan Homologasi, yang mengakibatkan Perusahaan mengakui keuntungan atas restrukturisasi utang sebesar USD 2.854 juta yang disajikan sebagai keuntungan atas restrukturisasi utang dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pendapatan dari restrukturisasi utang dari MRO dan manufaktur sejumlah USD 162 juta termasuk pembalikan akrual biaya terminasi sejumlah USD 108 juta yang tidak jadi di klaim oleh perusahaan MRO di dalam klaim penyelesaian akhir.

- (b) Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari BUMN dan entitas anak Perusahaan sejumlah USD 560 juta termasuk keuntungan dari restrukturisasi utang ke entitas anak Perusahaan sejumlah USD 53 juta. Jumlah ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyesuaikan saldo kewajiban sewa dan hak pakai yang terkait dengan kontrak sewa pesawat yang tercatat pada laporan posisi keuangan untuk mencerminkan dampak dari perubahan tarif sewa dan jangka waktu sewa yang disepakati dalam putusan Homologasi. Dalam melakukan perhitungan atas penyesuaian akuntansi kontrak sewa, Perusahaan juga menggunakan tingkat suku bunga yang baru, sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi yang berlaku Sebagai akibat dari penyesuaian tersebut, nilai aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing naik/turun sebesar USD 1.053 juta dan USD 947 juta (lihat Catatan 14 dan 24).

- (c) Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan telah mengkonversi utang hasil homologasi menjadi ekuitas baru dan surat utang baru sejumlah USD 961 juta. Selain itu, Perusahaan juga mengkonversi obligasi wajib konversi menjadi ekuitas baru sebesar USD 64 juta.

52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (“PKPU”) (continued)

- (a) *The Company adjusted the liabilities from major creditors of Maintenance, Repair and Overhaul (“MRO”), Aircraft lessor, bonds payable, and other vendors of > Rp 255 million in accordance with Homologation decision, which resulting the Company recognised gain on debt restructuring amounted to USD 2,854 million that presented as gain on debt restructuring in the Group’s consolidated financial statements.*

Income from restructuring debt from MRO and manufacturer of USD 162 million includes reversal of accruals for termination of USD 108 million which was not claimed by a MRO Company in the final settlement claim.

- (b) *Gain on payment term restructuring from BUMN and the Company’s subsidiaries of USD 560 million includes gain on payment term restructuring of the Company’s payables to subsidiaries of USD 53 million. This amount is eliminated in the Company’s consolidated financial statements.*

In addition, the Company has also adjusted the balance of lease liabilities and related right-of-use assets from aircraft lease which are recorded in the statement of financial statement position in order to reflect any changing in the rental rate and lease period as agreed in the Homologation decision. In determining the adjustment calculation for the lease contract, the Company has also used a new discount rate in accordance with requirements of applicable accounting standards. As a result of such adjustment, the balance of right of use assets and lease liabilities are increase/decrease for USD 1,053 million and USD 947 million, respectively (see Note 14 and 24).

- (c) *On 28 December 2022, the Company converted the homologation result debt into a new equity instrument and bond payable totalling to USD 961 million. In addition, the Company also converted the mandatory convertible bonds into a new equity amounting to USD 64 million.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/111 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak penghasilan, PPN Keluaran, dan pajak lainnya adalah sebesar Rp 2.748 miliar (setara dengan USD 156 juta).

**53. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 27 March 2024.

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only as at and for the year ended 31 December 2023 and 2022, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During the year ended 31 December 2023, total tax payments made by the Company related to income tax, VAT Out, and other taxes amounted to Rp 2,748 billion (equivalent to USD 156 million).

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran - 6/1 - Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	238,152,778	492,832,128	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,753,743	5,596,720	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	114,191,611	64,645,356	Related parties
Pihak ketiga	58,469,190	50,702,974	Third parties
Piutang lain-lain	39,408,535	40,686,424	Other receivables
Persediaan	5,631,112	5,949,308	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	53,001,528	28,992,045	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	3,919,118	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>517,608,497</u>	<u>693,324,073</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	149,600,201	147,955,025	Long-term trade receivables
Uang muka dan uang jaminan	271,882,001	219,090,483	Advance and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	134,829,104	134,379,104	Advances for purchase of aircraft
Investasi	118,547,603	108,671,274	Investment
Properti investasi	66,383,889	69,061,551	Investment properties
Aset pajak tangguhan	194,629,815	176,241,324	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	3,114,546,011	2,569,286,606	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	<u>22,263,827</u>	<u>28,674,755</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>4,072,682,451</u>	<u>3,453,360,122</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>4,590,290,948</u></u>	<u><u>4,146,684,195</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran - 6/2 - Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	31,967,622	64,201,565	Related parties
Pihak ketiga	29,002,416	63,694,839	Third parties
Utang lain-lain	39,878,377	42,653,171	Other payables
Utang pajak	112,487,454	175,009,285	Taxes payables
Akrual	222,157,115	168,129,703	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	172,507,976	213,057,466	Unearned revenues
Uang muka diterima	16,898,841	21,619,813	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	5,040,750	2,592,741	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	135,710,525	89,806,107	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	10,077,656	9,875,859	Long-term loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	31,991,901	165,508,674	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	<u>3,205,587</u>	<u>-</u>	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	<u>810,926,220</u>	<u>1,016,149,223</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	157,389,146	144,153,077	Non-current trade payables
Utang obligasi	637,773,257	701,431,591	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	261,755,638	251,668,448	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	55,727,027	50,782,874	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	1,299,877,253	1,327,121,628	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,747,703,678	1,249,725,385	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	34,135,037	32,230,672	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>18,170,572</u>	<u>26,452,143</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>4,212,531,608</u>	<u>3,783,565,818</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>5,023,457,828</u>	<u>4,799,715,041</u>	Total liabilities

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/3 - Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C			<i>Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C			<i>Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	2,131,354,134	<i>Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor	30,061,101	30,061,101	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi rugi			<i>Accumulated loss</i>
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi			<i>Deficit totalling USD 1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation</i>
- Dicadangkan	6,081,861	6,081,861	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(2,609,754,164)	(2,827,208,207)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>9,090,188</u>	<u>6,680,265</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas	<u>(433,166,880)</u>	<u>(653,030,846)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,590,290,948</u>	<u>4,146,684,195</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran - 6/4 - Appendix

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan usaha			Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,568,496,843	1,012,972,440	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	275,294,441	149,381,856	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>63,503,776</u>	<u>64,379,186</u>	Others
	<u>1,907,295,060</u>	<u>1,226,733,482</u>	
Beban usaha			Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,024,569,041)	(937,900,927)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(215,725,964)	(202,966,856)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(165,780,000)	(107,068,140)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(137,230,242)	(77,517,402)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	(106,649,798)	(194,962,819)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	<u>(89,680,450)</u>	<u>(74,806,758)</u>	Ticketing, sales and promotion expenses
	<u>(1,739,635,495)</u>	<u>(1,595,222,902)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			Other operating income/(expenses)
Kerugian selisih kurs - bersih	(16,241,374)	(90,877,249)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan atas restrukturisasi utang	-	2,834,287,438	Income on debt restructuring
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	10,595,238	6,933,342	Share of results of subsidiaries and associates
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-	1,392,766,888	Gain on payment term restructuring
Pendapatan keuangan	17,942,871	1,373,457	Finance income
Beban keuangan	(284,111,938)	(264,216,569)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>305,671,221</u>	<u>327,554,298</u>	Other income - net
	<u>33,856,018</u>	<u>4,389,576,103</u>	
Laba sebelum pajak	201,515,583	4,021,086,683	Profit before tax
Manfaat/(beban) pajak	<u>18,951,816</u>	<u>(202,115,976)</u>	Tax benefits/(expenses)
Laba tahun berjalan	<u>220,467,399</u>	<u>3,818,970,707</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	6,504,595	(1,202,913)	Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(3,863,273)	(901,416)	Remeasurement of post employment benefits liabilities
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(1,871,093)	-	Fair value changes of share investments
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(563,323)</u>	<u>505,924</u>	Related deferred tax expenses
	<u>206,906</u>	<u>(1,598,405)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(810,339)</u>	<u>(2,822,984)</u>	Exchange differences due to financial statements translation
Total kerugian komprehensif lain	<u>(603,433)</u>	<u>(4,421,389)</u>	Total other comprehensive loss
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>219,863,966</u>	<u>3,814,549,318</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran - 6/5 - Appendix

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair Value changes of share investments	Total penghasilan komprehensif lain/ Total Other comprehensive income		
Saldo per 1 Januari 2022	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(6,645,729,303)	235,915,083	(225,579,724)	316,684	10,652,043	(5,305,132,867)	Balance as at 1 January 2022
Penerbitan modal saham	821,027,184	16,525,519	-	-	-	-	-	-	837,552,703	Issuance of share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,818,970,707	-	-	-	-	3,818,970,707	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(449,611)	(1,148,794)	(2,822,984)	-	(3,971,778)	(4,421,389)	Other comprehensive loss for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3,818,521,096	(1,148,794)	(2,822,984)	-	(3,971,778)	3,814,549,318	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,827,208,207)	234,766,289	(228,402,708)	316,684	6,680,265	(653,030,846)	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	220,467,399	-	-	-	-	220,467,399	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3,013,356)	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	2,409,924	(603,433)	Other comprehensive loss for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	217,454,043	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	2,409,924	219,863,966	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,609,754,164)	239,857,645	(229,213,047)	(1,554,409)	9,090,189	(433,166,880)	Balance as at 31 December 2023

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/6 - Appendix

**LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,794,182,440	1,257,493,553	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1,463,555,385)	(915,797,337)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(229,763,750)</u>	<u>(176,427,792)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	100,863,305	165,268,424	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(11,637,740)	(899,525)	Financial costs paid
Penerimaan bunga	13,283,718	1,373,458	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(965,323)</u>	<u>(1,596,640)</u>	Income taxes paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>101,543,960</u>	<u>164,145,717</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(130,390,035)	(102,487,674)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan pengembalian cadangan pemeliharaan pesawat	3,625,224	-	Receipts for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	2,974,710	194,048	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan	(15,882,500)	(3,181,000)	Payments for security deposit
Uang muka pemeliharaan pesawat	(112,842,100)	(105,734,177)	Advance for overhaul/refurbishment
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)	-	Advance payment for purchase of aircraft
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	<u>(303,672)</u>	<u>(116,452)</u>	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(253,268,373)</u>	<u>(211,325,255)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	47,374,657	Proceeds of long-term loans-net
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9,989,234)	-	Payments of long-term loans-net
Pembayaran atas penarikan obligasi	(50,000,000)	-	Payments of bonds retirement
Penerimaan dari penerbitan saham	-	483,397,514	Proceeds from share issuance
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(48,350,752)	(10,798,271)	Payment of lease liabilities
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(3,157,023)</u>	<u>(1,377,331)</u>	Increase in restricted cash
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(111,497,009)</u>	<u>518,596,569</u>	Net cash (used in)/provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(263,221,422)	471,417,031	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	492,832,128	22,223,572	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>8,542,072</u>	<u>(808,475)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>238,152,778</u>	<u>492,832,128</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR